



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS III SDN SUKOWIRYO 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh :

Qorimah Rizki Firmalia

NIM 100210204052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS III SDN SUKOWIRYO 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Qorimah Rizki Firmalia

NIM 100210204052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS III SDN SUKOWIRYO 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Qorimah Rizki Firmalia
NIM : 100210204052
Angkatan Tahun : 2010
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 29 April 1992
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/SI-PGSD

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 19580502 198503 1 002

Dra. Khutobah, M. Pd.
NIP. 19561003 198212 2 001

MOTTO

Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya dia berkata yang baik atau diam. *)¹

Sesungguhnya seorang hamba yang mengucapkan suatu perkataan yang tidak dipikirkan apa dampak-dampaknya akan membuatnya terjerumus ke dalam neraka yang dalamnya lebih jauh dari jarak timur dengan barat. **)²

¹ *) H.R. Abu Hurairah. <http://almanhaj.or.id/content/3197/slash/0/menjaga-lisan-agar-selalu-berbicara-baik/>

² **) H.R. Abu Hurairah. <http://almanhaj.or.id/content/3197/slash/0/menjaga-lisan-agar-selalu-berbicara-baik/>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw yang telah membawa umatnya kepada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Juhari dan Ibu Haryati terima kasih atas cinta, kasih, motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya;
2. Semua guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qorimah Rizki Firmalia

NIM : 100210204052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Juni 2015
Yang menyatakan,

Qorimah Rizki Firmalia
NIM.100210204052

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal :

Tempat :

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

Dra. Khutobah, M. Pd.
NIP. 19561003 198212 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 19580502 198503 1 002

Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS III SDN SUKOWIRYO 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh :

Qorimah Rizki Firmalia

NIM. 100210204052

Pembimbing

Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M. Pd.

Pembimbing II : Dra. Khutobah, M. Pd.

RINGKASAN

Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015; Qorimah Rizki Firmalia; 100210204052; 2015; 55 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kondisi awal yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, diketahui bahwa keterampilan berbicara pada siswa kelas III masih kurang optimal sehingga hasil belajar berbicara siswa masih rendah, serta belum pernah menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran berbicara. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dibuat rumusan masalah bagaimanakah penerapan media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III di SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015? dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar kemampuan berbicara siswa setelah diterapkan media gambar berseri pada kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media gambar berseri yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III di SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 dan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III melalui penerapan media gambar berseri di SDN Sukowiryo 02 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang jumlah keseluruhan 22 siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 di SDN Sukowiryo 02 Jember dalam dua siklus. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil belajar keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan melalui penerapan media gambar berseri keterampilan berbicara siswa kelas III di SDN Sukowiryo 02 Jember tahun pelajaran 2014-2015 dapat dikatakan meningkat. setelah diterapkan media gambar berseri dapat diketahui pada siklus I siswa yang memperoleh nilai kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa atau 4,55% sedangkan pada siklus II sebanyak 10 siswa atau 45,46%. siswa yang memperoleh kriteria kurang pada siklus I sebanyak 3 siswa atau 13,36% sedangkan pada siklus II sebanyak 0 siswa atau 0,00%. dan siswa yang memperoleh nilai kriteria baik pada siklus I sebanyak 5 siswa atau 22,73% sedangkan pada siklus II sebanyak 8 siswa atau 36,36%, serta siswa yang mendapat nilai kriteria cukup pada siklus I sebanyak 13 siswa atau 59,09% sedangkan pada siklus II sebanyak 4 siswa atau 18,18%.

Saran bagi peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam memilih media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia NYA sehingga skripsi berjudul “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Drs. Moh Hasan, M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembahas dan Bapak Prof. Dr M. Sulthon. M. Pd selaku Dosen Penguji;
7. Dosen Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
8. Ibu Dra. Endang Lilis, Suryaningsih selaku Kepala SDN Sukowiryo 02 Jember;
9. Bapak Slamet Raharjo, S.Pd, selaku Guru Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember;
10. Ayahanda Juhari dan Ibunda Haryati yang telah memberikan cinta kasih, doa dan semangat demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;

11. Adikku tercinta Istiqomah Rizki Amalia yang selalu memberikan semangat.
12. Kekasih tercinta Ahmad Chandra Firmansyah yang selalu memberi semangat, menemani dan membantu demi terselesaikan penyusunan skripsi;
13. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat untuk mewujudkan cita-citaku;
14. Teman-teman PGSD angkatan 2010 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
15. Teman-teman Kos *Sarworini* dan Komunitas *Ulo* yang telah memberiku semangat dan mengajarkanku rasa kekeluargaan;
16. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan terhadap penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermnfaat bagi semua pihak. Amin

Jember, 19 Juni 2015

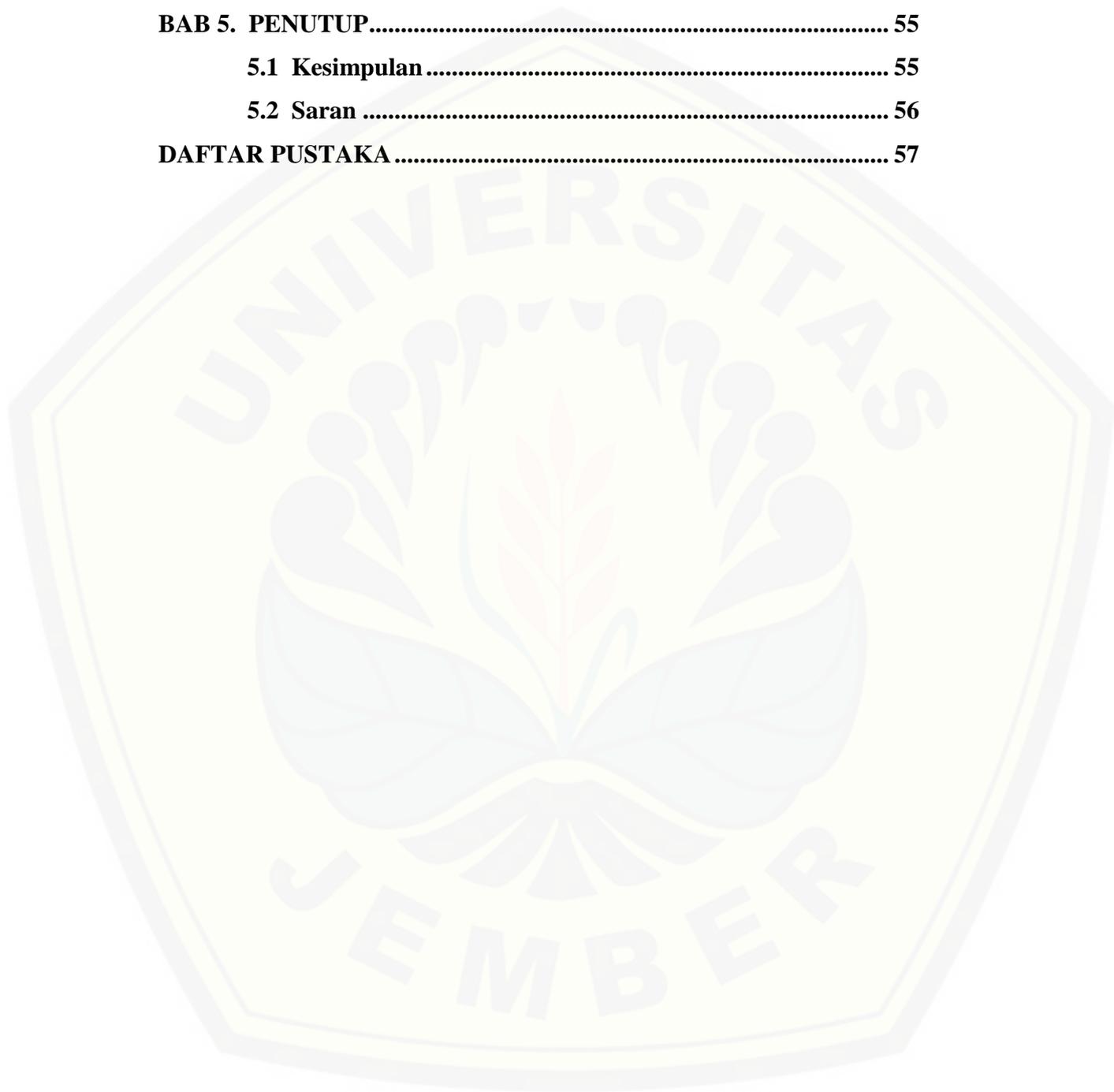
Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGAJUAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| HALAMAN PEMBIMBING | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Hakikat Berbicara..... | 7 |
| 2.2 Tujuan Berbicara | 8 |
| 2.3 Bentuk-bentuk Berbicara..... | 8 |
| 2.4 Gaya Berbicara | 9 |
| 2.5 Keefektifan Berbicara..... | 10 |
| 2.5.1 Faktor Kebahasaan Penunjang Keefektifan Berbicara | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5.2 Faktor Nonkebahasaan Penunjang Keefektifan | |
| Berbicara | 12 |
| 2.6 Media Pembelajaran..... | 13 |
| 2.7 Media Gambar Berseri | 14 |
| 2.8 Penerapan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran | |
| Kemampuan Berbicara | 16 |
| 2.9 Hasil Belajar | 17 |
| 2.10 Kerangka Berfikir | 23 |
| 2.11 Hipotesis Tindakan | 24 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 25 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 26 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 26 |
| 3.5 Desain Penelitian | 26 |
| 3.6 Prosedur Penelitian..... | 28 |
| 3.7 Data dan Sumber Data | 31 |
| 3.8 Metode Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.9 Analisis Data | 32 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| 4.1 Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan | |
| Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN | |
| Sukowiryo 02 Jember | 36 |
| 4.1.1 Prasiklus | 36 |
| 4.1.2 Siklus I | 37 |
| 4.1.3 Siklus II | 43 |
| 4.2 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa | |
| Kelas III SDN Sukowiryo 02 Tahun Pelajaran 2014/2015 | |
| Setelah Penerapan Media Gambar Berseri | 48 |
| 4.2.1 Prasiklus | 48 |
| 4.2.2 Siklus I | 48 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.3 Siklus II | 51 |
| 4.2.4 Perbandingan Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II | 51 |
| BAB 5. PENUTUP..... | 55 |
| 5.1 Kesimpulan | 55 |
| 5.2 Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Kriteria penilaian hasil bercerita siswa | 33 |
| Tabel 3.2 Kategori persentase peningkatan hasil belajar siswa | 35 |
| Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian | 36 |
| Tabel 4.2 Distribusi Analisis Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Prasiklus | 49 |
| Tabel 4.3 Distribusi Analisis Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Siklus | 50 |
| Tabel 4.4 Distribusi Analisis Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Siklus II | 51 |
| Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada prasiklus dan Siklus I..... | 52 |
| Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Siklus I dan Siklus II | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir | 23 |
| Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan | 27 |
| Gambar 4.1 Diagaram Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus..... | 49 |
| Gambar 4.2 Diagaram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I | 50 |
| Gambar 4.3 Diagaram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 51 |
| Gambar 4.4 Diagaram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I..... | 53 |
| Gambar 4.5 Diagaram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| A. Matrik Penelitian | 59 |
| B. Pedoman Pengumpulan Data | 62 |
| B.1 Pedoman Observasi | 62 |
| B.2 Pedoman Wawancara | 62 |
| B.3 Pedoman Dokumentasi | 63 |
| B.4 Pedoman Tes | 63 |
| C. Lembar Observasi | 64 |
| C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Prasiklus | 64 |
| C.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I pertemuan I | 65 |
| C.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I pertemuan II | 66 |
| C.4 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II pertemuan I | 67 |
| C.5 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II pertemuan II | 68 |
| C.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Prasiklus | 69 |
| C.7 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I pertemuan I | 70 |
| C.8 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I pertemuan II | 71 |
| C.9 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II pertemuan I | 72 |
| C.10 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II pertemuan II | 73 |
| D. Pedoman Wawancara | 74 |
| D.1 Pedoman Wawancara Guru | 74 |
| D.1a Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan | 74 |
| D.1b Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan | 75 |
| D.2 Pedoman Wawancara Siswa | 76 |
| D.2a Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan | 76 |
| D.2b Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan | 78 |
| E. Pedoman Analisis Data Belajar Siswa | 80 |
| F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus | 82 |

| | |
|--|-----|
| G. Lembar Kerja Siswa Prasiklus | 89 |
| H. Silabus | 90 |
| I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II | 91 |
| I.1 Materi Pembelajaran(dalam RPP) | 101 |
| I.2 Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa..... | 104 |
| J. Media Gambar | 106 |
| J.1 Gambar Siklus I..... | 106 |
| J.2 Gambar Siklus II..... | 108 |
| K. Lembar Kerja Siswa | 110 |
| K.1 Lembar Kerjas Siswa Siklus I..... | 110 |
| K.2 Lembar Tes Akhir Siswa Siklus I | 111 |
| K.3 Lembar Kerjas Siswa Siklus II..... | 112 |
| K.4 Lembar Tes Akhir Siswa Siklus II..... | 113 |
| L. Daftar Nama Siswa | 114 |
| M. Daftar Nilai Prasiklus | 115 |
| N. Hasil Kerja Siswa | 117 |
| O. Foto Kegiatan | 121 |
| P. Surat Izin Penelitian | 124 |
| Q. Daftar Riwayat Hidup | 125 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif yang ada dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lain baik lisan maupun dengan tulisan. Dalam kegiatan pembelajaran, bahasa memiliki banyak fungsi antara lain untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan serta membina persatuan dan kesatuan bangsa (KTSP, 2006).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006:317).

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu : (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 1990:1).

Keterampilan berbicara mempunyai peranan yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak (Tarigan, 1990:15). Keterampilan berbicara melatih siswa untuk mengeluarkan ide, gagasan, dan pendapat yang ada dalam pikirannya. Dengan kemampuan berbicara, siswa dapat menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain. Dalam kegiatan berbicara ini maka guru haruslah trampil memanfaatkan kefasihan (kelancaran), pilihan kata, akurasi informasi, gaya pengucapan. Oleh sebab itu, kemampuan berbicara mendapat porsi yang lebih banyak untuk dimiliki oleh peserta didik.

Sebagai kegiatan yang produktif, berbicara merupakan keterampilan yang tidak sulit. Kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang secara otomatis dibawa sejak lahir setelah kemampuan menyimak. Kemampuan berbicara yang dimaksud tidak hanya menekan pada berbicara saja, tetapi terdapat aspek yang dinilai dalam keterampilan berbicara tersebut. Oleh karena itu, kegiatan berbicara sangat perlu dilatihkan pada siswa agar mampu menguasai keterampilan tersebut. Melalui kegiatan berbicara siswa diharapkan dapat menyampaikan ide, gagasan serta perasaannya dalam bercerita.

Salah satu bentuk keterampilan berbicara yang diajarkan pada siswa adalah bercerita. Bercerita mulai diajarkan pada siswa kelas II sekolah dasar. Melalui pembelajaran bercerita, siswa dilatih untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bercerita serta dapat melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Bercerita memerlukan adanya latihan agar mampu berbicara dengan baik dan benar. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih agar mampu berbicara dengan baik dan benar.

Pelajaran bercerita biasanya kurang diminati siswa karena mereka tidak tahu darimana awalnya dia harus bercerita. Mereka menganggap kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang sulit dilakukan. Semua siswa mungkin mampu berbicara, namun apabila diminta berbicara di depan kelas timbul kegugupan sehingga gagasan yang dikemukakan menjadi tidak teratur.

Dalam pembelajaran berbicara di kelas III siswa dituntut untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialaminya. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar untuk kelas III yaitu menceritakan peristiwa yang pernah dialaminya, dilihat, atau didengarnya. Pembelajaran bercerita yang paling mudah dilakukan siswa adalah bercerita tentang pengalaman pribadi atau kejadian yang sering terjadi sekitar kita. Dengan kata lain menceritakan sesuatu yang tidak jauh dari kehidupan kita, siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan dan perasaannya terhadap suatu kejadian yang pernah dilihatnya dan dialaminya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 29 April 2014 di SDN Sukowiryo 02 Jember diketahui bahwa kemampuan berbicara pada siswa kelas III masih kurang optimal. Hal ini terlihat pada saat siswa diminta bercerita mengenai

pengalaman pribadi yang dialami masing-masing pada saat liburan sekolah, hanya sebagian siswa saja yang mampu bercerita di depan kelas. Siswa umumnya masih banyak kesalahan terutama pada penggunaan kata, yaitu penggunaan kata tidak baku misalnya kata “dak” dan sebagainya. Selain itu, siswa kurang berani, gugup dan tidak percaya diri hal ini terlihat pada saat bercerita siswa sering kali mengulang- ngulang kata dan mengeluarkan kata “eee” atau “anu”, suaranya pelan dan sikap tidak sempurna. Pembelajaran di kelas didominasi oleh siswa yang pintar saja. Hal ini mengakibatkan pembelajaran berbicara bagi seluruh siswa tidak merata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada 29 April 2014 di SDN Sukowiryo 02 Jember, tentang pembelajaran di kelas terutama keterampilan berbicara siswa, menurut guru kelas III masih tergolong sulit, disebabkan faktor siswa merasa takut, malu dan tidak percaya diri jika berbicara di depan kelas. Hal ini mengakibatkan guru hanya menunjuk anak yang pintar saja untuk bercerita. Selain itu pengaruh bahasa ibu mereka yang kental juga sangat berpengaruh pada penggunaan kata saat mereka berbicara. Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III memberikan informasi bahwa sebagian besar siswa merasa malu, takut salah, tidak berani berbicara di depan kelas karena takut dimarahi guru dan kesulitan menggunakan bahasa Indonesia. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang selama ini diterapkan belum sepenuhnya efektif, sehingga berdampak pada nilai hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek keterampilan berbicara.

Nilai keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa dari 22 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan siswa kelas III, terdapat 16 orang siswa mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dan sisanya 6 orang siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Sukowiryo 02 adalah 65. Berdasarkan hasil perolehan nilai tes tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III masih rendah.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbicara tidak berjalan efektif. Oleh karena itu, diperlukan adanya media untuk meningkatkan kemampuan berbicara sehingga siswa tertarik dan berminat dalam kegiatan pembelajaran berbicara. Upaya ini dilakukan agar para siswa mampu menuangkan setiap ide atau gagasan melalui bercerita dengan baik dan dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain atau pendengar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah guru harus mampu menerapkan media pembelajaran berbicara yang tepat dan mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran karena dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik dalam Romantika, 2010:4). Pemilihan media yang tepat sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Sadiman (1996:17) bahwa dengan penggunaan media secara tepat, siswa akan bergairah, aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Media gambar dapat dijadikan rangsangan yang baik untuk menumbuhkan kemampuan berbicara siswa dalam suatu keterampilan berbahasa. Rangsangan berupa gambar sangat baik untuk anak-anak sekolah dasar. Dengan adanya gambar-gambar tersebut, siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasannya sesuai dengan gambar yang ada.

Gambar-gambar yang dimaksud sebagai rangsang berbicara adalah gambar gambar berseri. Gambar berseri merupakan gambar yang ada kaitannya antara satu dengan yang lain. Gambar-gambar tersebut berisi suatu gambar peristiwa atau kejadian yang diacak dan siswa dapat menceritakan setiap gambar tersebut secara berurutan sesuai dengan waktu kejadian.

Media gambar dalam penelitian ini merupakan gambar berseri (terdiri atas 4 gambar) yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk kelompok dan telah diacak sehingga harus diurutkan sesuai dengan urutan gambar yang benar. Dari gambar yang telah diurutkan, siswa akan terpancing untuk menceritakan setiap gambar

secara kronologinya (secara berurutan) sehingga dengan mudah siswa dapat menceritakan gambaran cerita yang dilihatnya. Selain itu, gambar-gambar yang disajikan tentunya dapat menarik perhatian siswa karena siswa dapat bermain sekaligus belajar dalam bercerita.

Berdasarkan latar belakang tersebut pemecahan masalah pembelajaran keterampilan berbicara diupayakan dengan menggunakan media gambar berseri, dan judul yang tepat untuk penelitian ini adalah “Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III di SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan media gambar berseri pada kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III di SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
- 2 Meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan media gambar berseri pada kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih kreatifitas serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
2. Bagi guru dapat digunakan sebagai alternatif tehnik pembelajaran untuk mata pelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai bahan acuan, pertimbangan dalam mengadakan penelitian sejenis.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori yang dapat dijadikan dasar serta acuan dalam penelitian ini, antara lain: (1) Hakikat berbicara, (2) Tujuan berbicara, (3) Bentuk-bentuk Berbicara, (4) Gaya Berbicara, (5) Keefektifan Berbicara, (6) Media pembelajaran, (7) Media Gambar Berseri, (8) Penerapan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Kemampuan Berbicara, dan (9) Hasil Belajar, (10) Kerangka Berfikir, (11) Hipotesis tindakan

2.1 Hakikat Berbicara

Manusia adalah makhluk sosial, dan tindakannya yang pertama dan yang paling penting adalah tindakan sosial, suatu tindakan tempat saling mempertukarkan pengalaman, saling mengemukakan dan menerima pikiran, saling mengutarakan perasaan, atau saling mengekspresikan serta menyetujui sesuatu pendirian atau keyakinan. Oleh karena itu, maka di dalam tindakan sosial haruslah terdapat elemen-elemen yang umum, yang sama-sama disetujui dan dipahami oleh sejumlah orang yang merupakan suatu masyarakat. Untuk menghubungkan sesama anggota masyarakat maka diperlukan komunikasi.

Berbicara adalah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui bahasa lisan (Muji, 2005:20). Menurut Tarigan (1990:15) berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa berbicara diartikan sebagai suatu alat bagi keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak setelah kegiatan mendengarkan/ menyimak untuk mengkombinasikan gagasan-gagasan yang disusunserta mengembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar/penyimak.

2.2 Tujuan Berbicara

Ochs and Winker (dalam Tarigan, 1990:16) menyatakan bahwa pada dasarnya tujuan berbicara mempunyai tiga maksud umum, yaitu :

- a) Memberitahukan, melaporkan (*to inform*)
- b) Menjamu, menghibur (*to entertain*)
- c) Membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (*to persuade*)

Menurut Muji (2005: 21) tujuan pengajaran berbicara di sekolah dasar antara lain :

- a) Melatih siswa mampu mengekspresikan isi hatinya dengan teratur
- b) Memupuk keberanian bercakap-cakap dengan sesama teman, kepada guru, dan orang lain di luar sekolah
- c) Menambah pembendaharaan kata pada bahasa siswa
- d) Mampu menerima ungkapan perasaan dan pikiran orang lain

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Adapun tujuan yang sesuai dalam penelitian ini adalah memberitahukan, yaitu siswa memberitahukan informasi yang dimilikinya dalam bentuk bercerita.

2.3 Bentuk-bentuk Berbicara

Berbicara digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi. Berbicara dinilai sebagai komunikasi efektif dan efisien. Menurut Muji (2005: 23) Terdapat dua jenis bentuk berbicara yang lazim dikenal, yaitu :

1) Monolog

Monolog yaitu berbicara sendiri. Berbicara sendiri yang dimaksudkan adalah berbicara dalam keadaan sadar dan disengaja. Wujud komunikasi monolog dapat berupa ceramah, bercerita, dan berpidato. Monolog merupakan aktivitas komunikasi yang berlangsung hanya satu arah.

2) Dialog

Dialog yaitu percakapan dua kelompok atau lebih. Saat komunikasi berlangsung, dapat melakukan aksi dan reaksi yaitu ketika ada kesempatan untuk beraksi. wujud komunikasi dialog dapat berupa seminar, rapat, dan tanya jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas bentuk berbicara dalam penelitian ini adalah monolog, yaitu siswa bercerita atau berbagi informasi yang dimilikinya berdasarkan gambar di depan kelas.

2.4 Gaya Berbicara

Berbicara dalam kehidupan sehari-hari dikenal banyak motifnya. Prinsipnya ada dua motif berbicara yaitu motif baik dan buruk. Oleh karena itu, anak harus dilatih berbicara yang memiliki motif, nilai, dan dampak yang saling menguntungkan semua pihak. Menurut (Muji, 2005: 27) gaya berbicara yang diharapkan, yaitu :

a) Persuasif (mendorong, meyakinkan, bertindak atau berbuat)

Gaya bicara dikatakan memiliki maksud dan tujuan mendorong jika pembicara berusaha memberi semangat, membangkitkan kegairahan atau menekan perasaan yang kurang baik, serta menunjukkan rasa hormat dan pengabdian. Gaya bicara dikatakan memiliki maksud dan tujuan meyakinkan jika pembicara berusaha mempengaruhi sikap mental atau intelektual para pendengar. Pembicaraan harus disertai bukti-bukti, fakta-fakta, dan contoh yang kongkrit. Gaya bicara dikatakan memiliki maksud dan tujuan berbuat atau bertindak jika pembicara menghendaki beberapa macam tindakan atau reaksi fisik dari para pendengar. Reaksi atau tindakan yang diharapkan dapat berbentuk seruan 'ya' atau 'tidak'; dapat pula berupa 'mengumpulkan uang'; menandatangani sebuah petisi, membuat parade, atau mengadakan demonstrasi pemboikotan.

b) Rekreatif (menyenangkan)

Gaya bicara dikatakan memiliki maksud dan tujuan rekreatif jika pembicara berusaha menimbulkan suasana gembira dari para pendengarnya.

c) Instruksi (memberitahu)

Gaya bicara dikatakan memiliki maksud dan tujuan instruktif jika pembicara ingin memberitahukan atau menyampaikan sesuatu hal kepada pendengar agar ia dapat mengerti tentang suatu hal, atau memperluas bidang pengetahuan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas gaya berbicara dalam penelitian ini adalah intruksi (memberitahu), yaitu siswa memberitahukan informasi yang dimilikinya kepada pendengar dengan tujuan pendengar dapat memahami apa yang disampaikan melalui bercerita.

2.5 Keefektifan Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 1990: 15). Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi (Tarigan, 1990: 15). Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya. Beberapa faktor penunjang yang perlu diperhatikan oleh pembicara adalah faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

Faktor penunjang keefektifan berbicara dari unsur kebahasaan mencakup: a) ketepatan ucapan, (b) penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai, (c) kesediaan menghargai pendapat orang lain, (d) gerak-gerik/mimic yang tepat, (e) kenyaringan suara, (f) relevansi penalaran, (g) kelancaran (Arsjad, dalam Windari 2010: 9-12)

2.5.1 Faktor Kebahasaan Penunjang Keefektifan Berbicara

a. Ketepatan Ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bunyi bahasa yang kurang tepat, dapat mengalihkan perhatian pendengar. Bunyi-bunyi bahasa tersebut ialah bunyi vokal dan konsonan.

b. Penempatan Tekanan, Nada, Sendi, dan Durasi yang Sesuai

Kesesuaian tekanan, nada, sendi dan durasi merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara, bahkan kadang-kadang menjadi factor penentu. Walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi yang sesuai akan menyebabkan masalah yang dibicarakan menjadi menarik, sebaliknya jika penyampaian datar-datar saja dapat dipastikan akan menimbulkan kejemuhan.

c. Pilihan Kata/Diksi

Pilihan kata hendaknya jelas, mudah dimengerti dan bervariasi, sehingga pendengar akan lebih paham apa yang disampaikan. Pemilihan kata juga harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan pendengarnya. Jika pembicara menggunakan kata-kata yang sulit untuk dimengerti pendengar maka akan mengakibatkan terganggunya kelancaran komunikasi.

d. Ketepatan Sasaran Pembicara

Hal ini yang menyangkut pemakaian kalimat. Pembicara yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar memahami pembicaraannya. Seorang pembicara harus mampu menyusun kalimat efektif, kalimat yang mengenai sasaran, sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan atau menimbulkan akibat. Kalimat yang efektif mampu

membuat isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran pendengar persis seperti apa yang dimaksud oleh pembicara.

2.5.2 Faktor Nonkebahasaan Penunjang Keefektifan Berbicara

Keefektifan berbicara tidak hanya didukung faktor kebahasaan seperti yang diuraikan di atas, namun faktor nonkebahasaan juga mempengaruhi keefektifan berbicara. Beberapa faktor nonkebahasaan yang dapat menunjang keefektifan berbicara, antara lain:

a. Sikap yang Wajar, Tenang dan Tidak Kaku

Pembicara yang tidak tenang, kaku dan lesu, tentulah akan memberi kesan yang kurang menarik perhatian pendengar, padahal kesan pertama sangat menentukan adanya ketertarikan dan perhatian dari pendengar. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku sangat ditentukan oleh situasi, tempat dan penguasaan materi. Penguasaan materi yang baik setidaknya dapat menghilangkan kegugupan. Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku merupakan modal awal untuk kesuksesan berbicara.

b. Pandangan Mata

Pandangan mata harus diarahkan kepada lawan bicara agar pendengar merasa terlibat dan diperhatikan. Pandangan pembicara sangat membantu keberhasilan pembicara dalam menyampaikan maksud pembicaraannya kepada pendengar.

c. Kesiediaan Menghargai Pendapat Orang Lain

Dalam menyampaikan isi pembicaraan, hendaknya seorang pembicara bersikap terbuka dalam arti dapat menerima pendapat orang lain dan bersedia mendapat kritik.

d. Gerak-gerak dan Mimik Yang Tepat

Gerak-gerak dan mimik yang tepat dapat menghidupkan komunikasi, artinya tidak kaku. Gerak-gerak yang berlebihan akan mengganggu keefektifan berbicara.

e. Kenyaringan Suara

Tingkat kenyaringan suara tentu harus disesuaikan dengan situasi, tempat, dan jumlah pendengar. Pembicara harus mampu mengatur kenyaringan suara agar dapat di dengar oleh pendengar dengan jelas.

f. Kelancaran

Kelancaran seorang pembicara dalam menyampaikan isi pembicaraannya akan memudahkan pendengar menangkap pesan yang disampaikan. Seringkali ditemui pembicara berbicara terputus-putus dan dalam pembicaraannya terselip buni-bunyi yang mengganggu konsentrasi pendengar misalnya bunyi eee/ooo/aa dan sebagainya. Pembicara yang terlalu cepat dalam berbicara juga dapat mengganggu keefektifan berbicara yang mengakibatkan pendengar sulit menerima informasi yang disampaikan.

g. Relevansi/Penalaran

Gagasan demi gagasan haruslah berhubungan dengan logis. Proses berfikir untuk sampai pada suatu kesimpulan harus tepat. Hal ini, berarti hubungan bagian-bagian kalimat, hubungan kalimat dengan kalimat harus berhubungan dengan pokok pembicaraan.

Berdasarkan penjelasan di atas keefektifan berbicara dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara dari faktor kebahasaan difokuskan pada pilihan kata (diksi) dan ketepatan ucapan, keruntutan sedangkan dari faktor nonkebahasaan difokuskan pada gerak-gerik/mimik, dan kelancaran.

2.6 Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Sadiman (1996:6) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Hamalik (1994:12) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang

digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan pendapat tentang pengertian media diatas, dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Hamalik (1994:11) mengemukakan bahwa media pendidikan berfungsi sebagai alat, metode, teknik mengajar yang digunakan untuk lebih mengefektifkan dan interaksi antara guru dan siswa dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Dapat diraba, dilihat dan didengar serta dapat di amati melalui panca indera
- b. Dapat digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa
- c. Dapat dipakai sebagai alat bantu mengajar yaitu suatu perantara yang digunakan dalam rangka pendidikan

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai penyalur pesan. Media dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan. Pesan-pesan yang disalurkan melalui media dari sumber pesan ke penerima pesan itu ialah isi pelajaran yang berasal dari kurikulum yang di sampaikan oleh guru kepada siswa. Oleh karena itu, media sangat penting bagi guru karena media dapat membantu guru dalam penyampaian materi.

2.7 Media Gambar Berseri

Media pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Diantara media pembelajaran, gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Media gambar dapat kita temukan di mana-mana, baik di

lingkungan anak-anak maupun di lingkungan orang dewasa. Gambar yang berwarna pada umumnya menarik perhatian. Semua gambar mempunyai arti, uraian, dan tafsiran sendiri-sendiri. Karena itu, gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi anak-anak, dan memungkinkan belajar secara efisien di sekolah.

Hamalik (1994:63-64) mengemukakan beberapa alasan yang mendasari penggunaan gambar ialah sebagai berikut:

- 1) Gambar bersifat kongkret
- 2) Gambar mengatasi batas ruang dan waktu
- 3) Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia
- 4) Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah
- 5) Gambar-gambar mudah didapat dan murah
- 6) Mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok

Media gambar dapat digunakan dengan efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk pentafsiran. Media juga dapat dijadikan sebagai alat pengalaman kreatif untuk memperkaya fakta dan memperbaiki kekurangjelasan.

Arsyad (dalam Adi, 2009:19) mengemukakan bahwa media gambar berseri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar itu dan memberikan latar belakang yang dapat dipercaya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa gambar berseri merupakan gambar yang ada kaitannya antara satu dengan yang lain. Gambar-gambar tersebut berisi suatu gambar peristiwa atau kejadian yang diacak dan siswa dapat menceritakan setiap gambar tersebut secara berurutan sesuai dengan waktu kejadian.

Pemilihan gambar berseri sebagai media pembelajaran berbicara ini didasarkan pada beberapa alasan. Selain menghemat waktu dan tenaga guru,

gambar berseri sangat mudah digunakan, mudah diperoleh dan bisa dibuat sendiri oleh guru.

2.8 Penerapan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Kemampuan Berbicara

Media gambar seri dapat dijadikan bahan penyusunan dalam bercerita. Gambar seri digunakan agar dapat diekspresikan dalam bentuk berbicara tentang apa yang tersirat pada gambar tersebut.

Gambar seri pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal. Bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk berbicara atau bercerita.

Penerapan dalam pembelajaran melalui media gambar berseri ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mula-mula guru mempersiapkan gambar berseri yang telah diacak;
- b. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok (maksimal 4 orang)
- c. Siswa diinstruksikan untuk memperhatikan dan mempelajari gambar tersebut;
- d. Siswa diminta untuk mengurutkan gambar yang sesuai dengan urutan gambar yang benar;
- e. Siswa diminta menentukan topik yang sesuai dengan gambar yang telah diurutkan;
- f. Siswa harus menceritakan setiap gambar dalam bercerita atau berbicara apa arti gambar yang mereka perhatikan; dan
- g. Hasil pengamatan siswa disusun dalam kerangka karangan kemudian mengembangkannya dalam bentuk bercerita.

Dengan demikian, melalui penggunaan media gambar berseri siswa akan lebih kreatif dalam mengembangkan imajinasinya dan mereka dapat

menuangkannya dalam bentuk bercerita. penggunaan media gambar berseri diharapkan dapat membantu pemahaman siswa dalam proses bercerita sehingga mereka tidak hanya sekedar bercerita melainkan dapat mengerti apa maksud dari gambar-gambar yang tersaji.

2.9 Hasil Belajar

Setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar-mengajar, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, disadari maupun tidak. Setiap proses belajar-mengajar pada akhirnya akan memperoleh hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan belajar ataupun hasil belajar. Untuk mengoptimalkan hasil belajar, maka proses belajar-mengajar harus dilakukan secara sadar, sengaja dan terorganisasi dengan baik. Menurut Gagne (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2002:10) Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Menurut Hilgrad dan Bower (dalam Baharuddin, 2010:13) belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai, pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kingsley (dalam Sudjana, 1995:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Bloom (dalam Sudjana, 1995:22) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

- a. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang mencakup pengetahuan atau Ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap yang terdiri dari aspek penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisa

- c. Ranah Psikomotor, berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang meliputi gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dalam penelitian ini hasil belajar pada ranah kognitif digunakan untuk melihat hasil belajar kognitif siswa dari hasil tes akhir siklus, sedangkan untuk hasil belajar ranah afektif dan psikomotor digunakan untuk observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang berhasil belajar ditandai dengan perolehan nilai di atas ≥ 75 dari skor maksimal 100 dari tes hasil belajar.

2.9.1 Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

I. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah

Ada dua faktor yang mempengaruhi faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

a. Faktor kesehatan

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b. Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga

pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

a. Intelegensi

Menurut J. P. Chaplin, intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b. Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

d. Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hillgard adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat menetik, misalnya akan lebih cepat dapat menetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu.

e. Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorong.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g. Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Tidur;
2. Istirahat;
3. Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja;
4. Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok;
5. Rekreasi dan ibadah teratur;
6. Olahraga secara teratur;
7. Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna;
8. Jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor, dan lain-lain.^{1 (54-60)}

II. Faktor eksternal

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1. Lingkungan sosial
 - a. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar

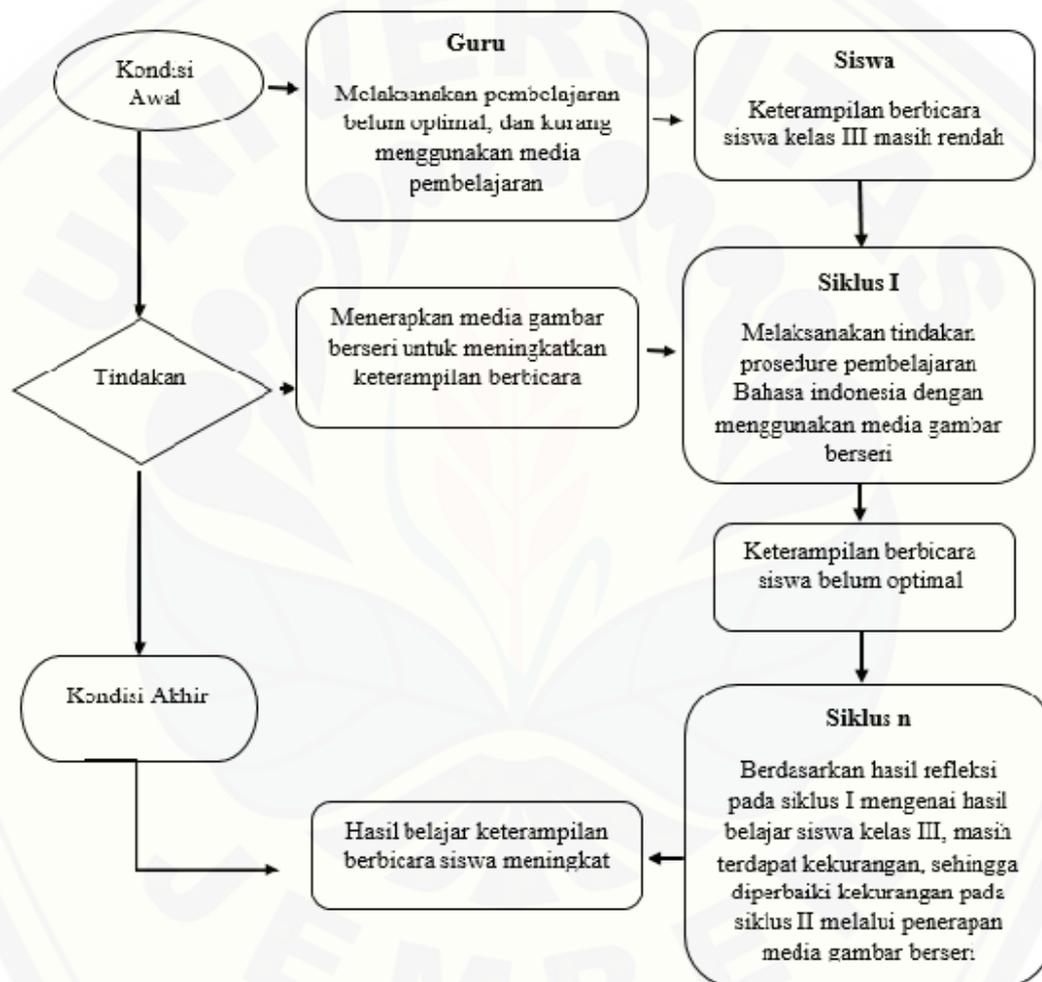
lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

- b. Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan yang belum dimilikinya.
 - c. Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.
2. Lingkungan nonsosial.
 - a. Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.
 - b. Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.
 - c. Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar

siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa

2.10 Kerangka Berfikir

Dari kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan penelitiannya dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir

Keterangan dari bagan kerangka berfikir di atas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan permasalahan yang dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02, maka peneliti mencari

solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pertama, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara. Setelah diketahui penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa dan didukung hasil wawancara, peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti menetapkan penerapan media gambar berseri sebagai alat atau perantara untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa berdasarkan teori dan sumber yang mendukung.

Peneliti memilih penerapan media gambar berseri karena media tersebut dapat menarik minat siswa, membantu memudahkan siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan sehingga dapat mempermudah dalam berbicara. Kegiatannya akan dikemas dalam bentuk berkelompok agar siswa dapat bekerja sama dan saling bertukar pikiran, kemudian masing-masing kelompok bercerita di depan kelas. Semua siswa akan mendapat kesempatan berbicara di depan kelas secara bergantian. Dengan demikian dapat mengoptimalkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Tindakan dilakukan berdasar pada penerapan kegiatan pembelajaran dengan media gambar berseri yang telah disusun dalam perencanaan. Materi yang dipilih dalam tindakan pada siklus I adalah menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, dan didengar. Tahapan yang dilaksanakan setelah terlaksana tindakan adalah merefleksikan hasil peningkatan keterampilan berbicara dari tindakan pada siklus I, apabila peningkatan keterampilan berbicara masih belum mencapai target yang diinginkan, maka akan dilaksanakan siklus ke II dan seterusnya dengan perbaikan-perbaikan dari pelaksanaan siklus sebelumnya.

2.11 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan media gambar berseri dalam pembelajaran berbicara, maka hasil belajar siswa di kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 akan meningkat.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan tentang metode penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian, yang meliputi: (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subjek penelitian, (4) definisi operasional, (5) desain penelitian, (6) prosedur penelitian, (7) data dan sumber data, (8) metode pengumpulan data, dan (9) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto (2014:3). Menurut Masyhud (2010:144) penelitian tindakan kelas atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memecahkan masalah pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember melalui media gambar berseri.

Dalam penelitian ini, tindakan diawali dengan tindakan pendahuluan atau persiapan sebelum penelitian berlangsung, tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan rekaman kondisi kelas sebagai acuan dalam penyusunan siklus di tempat penelitian dan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya, kemudian pelaksanaan tindakan yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengetahui hasil

belajar siswa. Apabila hasil pembelajaran belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya hingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukowiryo 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini yaitu kemampuan bercerita siswa masih rendah

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa di kelas ini sebanyak 22 siswa, terdiri atas 9 laki-laki dan 13 perempuan.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, berikut ini definisi operasionalnya.

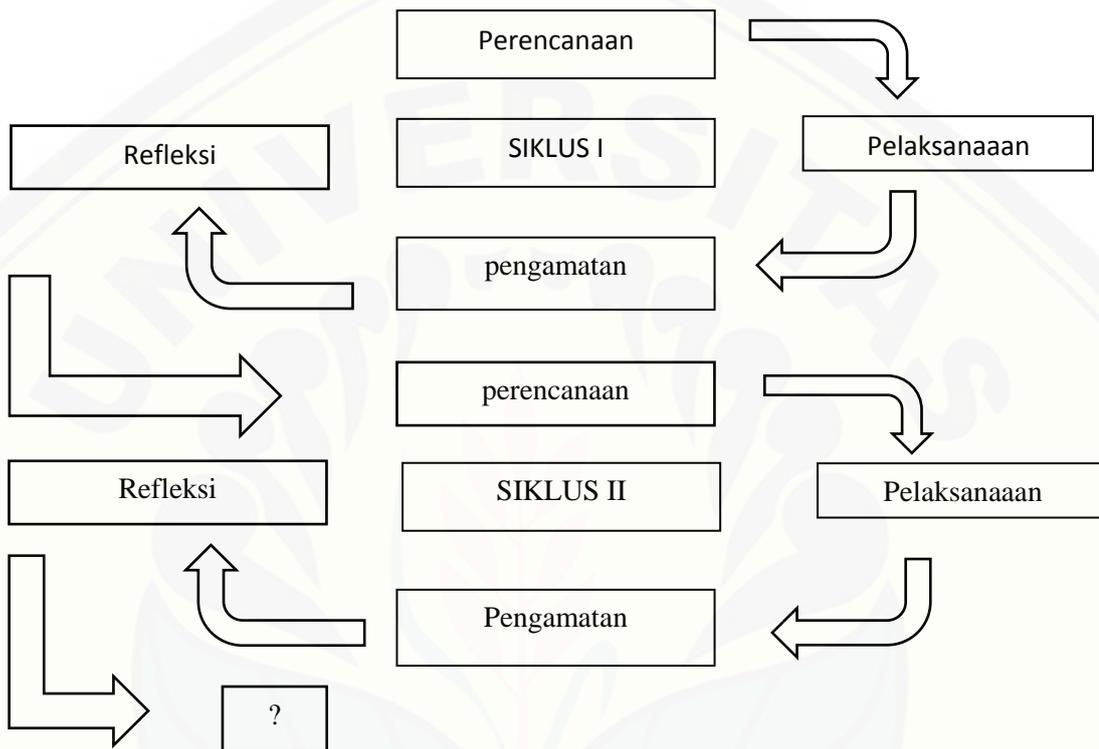
- a Gambar berseri adalah rangkaian gambar suatu peristiwa yang saling berhubungan satu sama lain yang digunakan sebagai alat bantu siswa dalam pembelajaran berbicara untuk menuangkan ide, gagasan atau pikirannya pada saat bercerita.
- b Keterampilan berbicara adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan atau pikiran ke dalam bentuk berbicara sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan apa yang di simaknya berdasarkan gambar.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus . Hal ini direncanakan agar dalam pembelajaran diharapkan kemampuan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Siklus I dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus II dilakukan untuk meyakinkam hasil

penelitian sebelumnya dan membuktikan bahwa dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Siklus ini terdiri dari empat fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto, 2014:16). Keempat fase kegiatan tersebut dapat dilihat seperti pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan (Arikunto, 2014:16)

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, guru (bersama peneliti) menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya. Akan tetapi, kegiatan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus

pertama. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas dapat dilanjutkan seperti pada gambar 3.1.

3.6 Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Prasiklus

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra siklus adalah observasi awal pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siswa dan mengidentifikasi masalah. Dari kegiatan ini dapat diketahui adanya permasalahan yaitu siswa mengalami kesulitan menemukan ide atau gagasannya dalam bercerita. Siswa tidak dapat mendeskripsikan gagasannya dan sulit untuk merangkaikan kata-kata sehingga apa yang diucapkan terbata-bata dan tidak jelas. Selain itu, cara guru dalam menyampaikan materi dirasa kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan informasi tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, dilakukan wawancara dengan guru kelas III untuk dilaksanakannya penelitian tindakan untuk mengefektifkan pembelajaran berbicara dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember.

b. Siklus I

1. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan meliputi kegiatan penyusunan rencana tindakan yang dilakukan berdasarkan masalah yang ditemukan sebelumnya. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran yaitu:

- a) Menyusun perangkat pembelajaran, meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b) Menyusun instrumen penelitian untuk persiapan penelitian, meliputi : lembar wawancara untuk guru dan siswa, lembar observasi siswa dan guru, unjuk kerja untuk siswa.
- c) menyusun pedoman analisis data dengan menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif
- d) mengkoordinasikan program kerja pelaksanaan dengan teman sejawat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran kemampuan berbicara sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Perencanaan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut :

- a) Kegiatan awal
 - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - Guru meminta siswa untuk berdo'a
 - Guru menanyakan kehadiran siswa (absensi)
 - Guru menyampaikan apersepsi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- b) Kegiatan inti
 - Guru menjelaskan tentang peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar baik itu peristiwa tentang diri sendiri ataupun orang lain.
 - Siswa mendengarkan penjelasan guru
 - Guru menunjukkan sebuah gambar berseri yang berisi suatu peristiwa atau kejadian.
 - Guru mencontohkan bercerita berdasarkan gambar berseri tersebut
 - Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru saat bercerita tentang peristiwa dalam gambar berseri
 - Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok maksimal 4 orang
 - Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru
 - Guru membagikan gambar berseri acak kepada siswa

- Guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan isi dari tugas tersebut
- Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah yang yang dijelaskan guru
- Setelah siswa selesai mengerjakan, guru memeriksa hasil kerja siswa.
- Setelah memeriksa, guru memulai penerapan media gambar berseri dengan menunjuk salah satu kelompok menceritakan peristiwa yang ada pada gambar berseri dengan cara tiap orang menceritakan tiap gambar.
- Guru meminta tiap kelompok bercerita secara bergantian hingga sebagian besar siswa mendapat kesempatan untuk berlatih berbicara
- Guru meminta siswa menceritakan kembali secara individu dengan gambar berseri yang dipilih oleh guru.
- Guru meminta siswa menceritakan pengalaman atau peristiwa yang pernah mereka alami di depan kelas

c) Kegiatan penutup

- Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan
- Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

3. Observasi

Peneliti mengamati dan mencatat kondisi selama dan setelah tindakan dilakukan. Secara rinci sebagai berikut: (a) mengobsevasi kegiatan siswa selama proses belajar mengajar, (b) mengobservasi partisipasi dan minat siswa dalam kegiatan berbicara.

4. Refleksi

Pada tahapan ini, hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selain itu, nilai yang diperoleh siswa dilihat kembali. Berdasarkan kegiatan tersebut, peneliti dan observer dapat merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat diketahui apa saja kelemahan dan kekurangan dari kegiatan pembelajaran tersebut yang dapat digunakan untuk menentukan

tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Jika pada siklus I belum memperoleh hasil seperti yang diharapkan, maka akan dilakukan revisi perencanaan untuk melaksanakan siklus n sampai diperoleh peningkatan hasil belajar seperti yang diharapkan.

c. siklus II

Pelaksanaan siklus 2 ini tidak jauh berbeda dengan siklus 1. Tahap-tahap yang dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus ini dilaksanakan setelah melakukan refleksi pada hasil pelaksanaan siklus 1. Hal ini dilakukan agar tidak terulang lagi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 1.

3.7 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data observasi diperoleh dari observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang bercerita menggunakan media gambar berseri. Data wawancara diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa. Kegiatan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa berpedoman pada pedoman yang telah disiapkan. Data tes diperoleh dari nilai hasil tes berbicara siswa sesudah tindakan dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Data dokumentasi berupa nilai hasil tes berbicara prasiklus, daftar nama siswa, serta foto kegiatan saat penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas III dan siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing teknik yang digunakan dalam penelitian.

3.8.1 Metode Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri. Kegiatan yang dilakukan selama observasi adalah mengamati setiap aktivitas guru dan siswa dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan (terlampir).

3.8.2 Metode Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara hanya membawa pedoman yang berisikan garis besar pertanyaan yang akan diajukan pada responden. Pewawancara bebas menanyakan apa saja, akan tetapi pertanyaan yang diajukan harus berkaitan dengan data yang ingin dikumpulkan. Agar wawancara tidak menyimpang, maka digunakan pedoman wawancara dalam penelitian ini (pedoman wawancara terlampir).

3.8.3 Metode Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi bercerita yang telah disampaikan oleh guru. Tes dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Tujuan dilakukan tes ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang berbicara menggunakan media gambar berseri. Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah siswa ditugaskan untuk bercerita dengan memperhatikan pilihan kata (diksi), ketepatan ucapan, relevansi/penalaran, gerak-gerik/mimik, dan kelancaran.

3.8.4 Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berupa keadaan sekolah, guru, siswa dan kegiatan belajar mengajar. Dokumen bisa berupa benda-benda misalnya berupa data-data yang ada keterkaitannya dengan masalah penelitian, Silabus, RPP, dan gambar-gambar selama melakukan penelitian.

3.9 Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi dan wawancara, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes siswa sebelum dan sesudah tindakan. Tahap-tahapnya dilakukan dengan cara berikut.

3.9.1 Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan dengan cara memilah data yang telah terkumpul. Data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kelompok tertentu. Tujuan untuk memudahkan data penyajian dan penyimpulan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang terjadi di lapangan.

Data yang termasuk dalam siklus I, dipisahkan dengan kelompok siklus II, dan seterusnya. Data dikelompokkan dan dipisahkan kedalam kelompok perilaku guru dan siswa selama tindakan berlangsung, data hasil tes kemampuan berbicara, data wawancara terhadap guru dan siswa, dan data hasil catatan lapangan

3.9.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berupa deskripsi dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Seangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes kemampuan berbicara siswa ketika menggunakan media gambar berseri. Adapun langkah-langkah analisis data kuantitatif sebagai berikut.

a. Penilaian tes kemampuan berbicara siswa

Untuk mengetahui hasil belajar setelah media gambar berseri, digunakan tabel 3.1 Kriteria penilaian hasil bercerita siswa sebagai berikut:

| | | |
|--------------------|---|---|
| | 1 | Kalimat yang dibuat tidak runtut |
| Kelancaran | 4 | Cara bicara lancar, tanpa tersendat-sendat tanpa diselengi kata”aa”,”ee”,”anu”, kecepatan berbicara tepat. |
| | 3 | Cara bicara cukup lancar, sedikit tersendat-sendat, sedikit diselengi kata”aa”,”ee”,”anu”, kecepatan berbicara tepat. |
| | 2 | Cara bicara kurang lancar, sedikit tersendat-sendat, diselengi kata”aa”,”ee”,”anu”, kecepatan berbicara kurang tepat. |
| | 1 | Cara bicara tidak lancar, tersendat-sendat, banyak diselengi kata”aa”,”ee”,”anu”, kecepatan berbicara terlalu cepat/lambat. |
| Gerak –gerak mimik | 4 | Gerak wajar, tenang, mimik sesuai, pandangan fokus pada pendengar |
| | 3 | Gerak wajar, tenang, mimik sesuai, tetapi pandangan kurang fokus pada pendengar |
| | 2 | Gerak kurang wajar, kurang tenang, mimik kurang sesuai, pandangan kurang fokus pada pendengar |
| | 1 | Gerak tidak wajar, gelisah, mimik tidak sesuai, pandangan tidak fokus pada pendengar |

Pengukuran keberhasilan pembelajaran kemampuan berbicara menggunakan rumus :

$$Np = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

Np = nilai yang dicari

R = skor siswa

SM= skor maksimum (Purwanto dalam Utami, 2014 :38)

- b. Setelah didapat nilai untuk setiap siswa, dapat diklasifikasi hasil belajar berdasarkan patokan atau standard (Masyhud, 2014:295)

Tabel 3.2 Patokan kriteria hasil belajar siswa

| Kriteria Hasil Belajar | Rentangan Skor |
|------------------------|----------------|
| Sangat Baik | 80 – 100 |
| Baik | 70 – 79 |
| Cukup | 60 – 69 |
| Kurang | 40 – 59 |

Sangat Kurang

0 – 39



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dan pembahasan. Adapun hasil dan pembahasan yang dimaksud mencakup: (1) penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 tahun pelajaran 2014/2015, dan (2) peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 tahun pelajaran 2014/2015 setelah penerapan media gambar berseri.

4.1 Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember

Pelaksanaan penelitian dengan penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Kecamatan Jelbuk Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN Sukowiryo 02 Kecamatan Jelbuk Jember disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian

| No. | Kegiatan | Jadwal |
|-----|---|-------------------------|
| 1 | Observasi dan Wawancara | Jumat, 14 November 2014 |
| 2 | Penyerahan Surat Izin Penelitian | Senin, 27 April 2015 |
| 3 | Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama | Selasa, 28 April 2015 |
| 4 | Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua | Kamis, 30 April 2015 |
| 5 | Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama | Selasa, 5 Mei 2015 |
| 6 | Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Kedua | Kamis, 7 Mei 2015 |

4.1.1 Prasiklus

Kegiatan prasiklus dalam penelitian ini adalah melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Kecamatan

Jelbuk Jember. Temuan yang diperoleh pada kegiatan prasiklus ini adalah 1) siswa kesulitan dalam menyampaikan cerita pengalaman; 2) sebagian besar siswa sulit untuk bersedia berbicara di depan kelas dengan alasan takut, malu, dan kurang percaya diri; 3) belum dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; 4) kegiatan berbicara lebih di dominasi oleh siswa yang tergolong pandai saja sehingga siswa yang tergolong rendah kurang mendapatkan kesempatan berlatih berbicara di depan kelas; dan 5) keterampilan berbicara siswa tergolong rendah yakni hanya terdapat 6 siswa yang dapat mencapai nilai ≥ 65 , sedangkan 16 siswa lain belum mencapai nilai tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara prasiklus perlu dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan media gambar berseri agar keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.

4.1.2 Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri atas dua pertemuan, yaitu siklus I pertemuan pertama dilaksanakan 28 April 2015, dan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada 30 April 2015. Tujuan pelaksanaan siklus I adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III dengan penerapan media gambar berseri. Peneliti bertindak sebagai praktikan (guru) dibantu guru kelas dan teman sejawat sebagai observer selama kegiatan siklus I berlangsung. Tahap-tahap dalam siklus I terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap ini dilakukan penyusunan dan persiapan segala keperluan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hal-hal yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Kelas III untuk Kompetensi Dasar (KD) menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar.
- 2) Menyiapkan media gambar berseri tentang peristiwa-peristiwa yang ada di sekitar.

- 3) Menyusun pedoman dan lembar observasi.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian keterampilan berbicara siswa yang meliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Berdasarkan rencana yang telah disusun, pelaksanaan tindakan siklus I terdiri atas dua pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi waktu selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Setiap pertemuan terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

1) Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 28 April 2015 pukul 07.00 – 08.10 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan mengecek kesiapan siswa dan media gambar berseri yang dijadikan bahan pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mendata kehadiran siswa. Memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa misalnya “siapa yang pernah jatuh saat main sepeda?”. Kegiatan ini dapat merangsang pengetahuan siswa tentang pelajaran yang dibahas nantinya. Setelah itu guru menyampaikan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan penerapan media gambar berseri beserta langkah-langkah penerapannya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan memberikan penjelasan singkat tentang peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami. Guru memberi contoh tentang peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Guru menunjukkan gambar berseri acak yang berhubungan dengan materi yang dibahas di depan kelas, dan mengajak siswa berdiskusi mengurutkan gambar sehingga nantinya menjadi gambaran cerita yang runtut. Selanjutnya, guru dan siswa berdiskusi tentang topik apa yang sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan tadi, kemudian guru dan siswa berdiskusi membuat kerangka cerita dan membuat cerita. Agar siswa lebih memahami materi yang

telah dijelaskan, guru memberikan lembar kerja siswa secara berkelompok sebagai langkah awal dalam pelatihan keterampilan berbicara. Setiap kelompok maksimal berjumlah 4 orang, guru memberi tugas siswa berdasarkan penjelasan yang dilakukan yaitu mengurutkan gambar berseri yang diberikan oleh guru, menentukan topik dari gambar berseri, membuat kerangka cerita, dan membuat cerita.

Guru membimbing siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru meminta siswa untuk menceritakan cerita secara berkelompok, dan meminta kelompok lain menyimak temannya saat bercerita. Setelah semua kelompok selesai bercerita, guru meminta siswa bercerita secara individu dengan menggunakan gambar berseri yang ditentukan guru, hal ini dilakukan untuk mengetahui daya ingat siswa saat menyimak temannya bercerita dan melatih bercerita. Kegiatan tersebut dilakukan bergantian hingga sebagian besar siswa mendapat kesempatan untuk berlatih bercerita.

Kegiatan akhir dalam siklus I pertemuan pertama bersama siswa guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan salam.

2) Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 30 April 2015 pukul 09.00 – 10.10 WIB. Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

Kegiatan pendahuluan dilakukan guru dengan mengecek kesiapan siswa dan media gambar berseri yang dijadikan bahan pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mendata kehadiran siswa. memberikan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Misalnya, “ Siapa yang masih ingat apa itu pengalaman?, coba berikan contohnya yang kalian ingat?”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan kedua.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan mengulang kembali penjelasan dan memberi contoh menceritakan peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami agar siswa lebih memahami tentang peristiwa atau pengalaman yang harus diceritakan nantinya. Pemberian tes unjuk kerja kepada siswa secara bergantian untuk menceritakan peristiwa atau pengalaman yang pernah mereka alami di depan kelas. Aspek-aspek yang dinilai meliputi ketepatan ucapan, pemilihan kata/diksi, keruntutan, kelancaran, dan gerak-gerik/mimik.

Kegiatan akhir dalam siklus I pertemuan kedua, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan pesan moral agar siswa rajin belajar atau berlatih berbicara agar dalam berbicara dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam.

c. Temuan Penelitian Siklus I

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I, maka diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

- a. Penyampaian tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran sangat penting dan bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui materi yang akan dipelajari.
- b. Penggunaan media gambar berseri sangat membantu siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Dengan media gambar berseri siswa dapat mengutarakan pendapatnya
- d. Gambar berseri yang kurang umum atau jarang dilihat siswa dapat menyulitkan siswa dalam menyusun cerita.
- e. Latihan bercerita dengan menggunakan media gambar berseri sangat membantu siswa untuk berani bercerita di depan kelas.

d. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran pada siklus I, baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti dibantu oleh 2 observer yaitu guru kelas (bapak Slamet Raharjo, S.Pd.) dan teman sejawat (Tituk Handayani). Guru kelas mengamati aktivitas peneliti dan 3 kelompok (11 siswa) pada saat pembelajaran, sedangkan observer mengamati 3

kelompok (11 siswa) lainnya. Observasi pada siklus I pertemuan kedua memfokuskan pada keterampilan berbicara siswa ketika bercerita di depan kelas.

Pada kegiatan observasi ini, yang di amati adalah aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun. Hasil yang diperoleh dari observasi terhadap kegiatan atau aktivitas siswa pada saat pertemuan pertama menunjukkan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil tersebut dapat dibuktikan pada saat guru membagikan gambar berseri, siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengerjakan tugas. Ketika salah satu kelompok mendapatkan kesempatan bercerita siswa yang lain mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. Keadaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan daya tarik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil observasi pada pertemuan kedua siklus I menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Hasil observasi diperoleh bahwa sebagian besar siswa dapat memanfaatkan media gambar berseri sebagai sumber cerita, sehingga dengan adanya media gambar berseri dapat mempermudah siswa dalam memperoleh ide untuk bercerita. Perolehan nilai sudah mengalami peningkatan tetapi masih perlu latihan bercerita sebab masih ada beberapa siswa dalam bercerita sempat menyelipkan bahasa ibu mereka, beberapa kalimat kurang tepat pelafalannya dan ada pengulangan-pengulangan kata disetiap kalimatnya.

e. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengkaji pelaksanaan dan hasil penilaian keterampilan berbicara setelah penerapan media gambar berseri pada siklus I. Pelaksanaan siklus I sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan setelah pelaksanaan siklus I. Masih ada beberapa siswa yang kesulitan bercerita sesuai gambar berseri yang dipilih oleh guru. Sebab ada beberapa siswa yang belum memahami materi yang dijelaskan guru. Kesalahan siswa yang terjadi dalam bercerita adalah beberapa gambar berseri yang sulit dimengerti siswa seperti gambar anak sekolah yang

menyeberang jalan bersama-sama di penyebrangan jalan dan gambar anak terpeleset saat berlari karena terlambat berangkat ke sekolah, hal itu menyebabkan siswa salah menentukan topik.

Permasalahan lain selain dari yang disebutkan di atas, yakni berkaitan dengan keterampilan berbicara. Pelaksanaan siklus I memang telah menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah penerapan media gambar berseri, tetapi peningkatan tersebut dirasa belum maksimal karena sebagian besar siswa belum dapat bercerita dengan lancar. Siswa sering mengulang-ulang kata, kemudian dalam pelafalan kata kurang tepat, misalnya kata “kemarin” diucapkan “kemaren”, “seperti” diucapkan “kayak”. Ketika bercerita beberapa siswa mencampur bahasa Indonesia dengan Bahasa daerah, yaitu bahasa Madura, misalnya “pit-leppit” (melipat baju) walaupun tidak terlalu sering.

Berdasarkan penilaian keterampilan berbicara siswa dari lima aspek, secara keseluruhan memang sudah ada peningkatan namun peningkatan yang diperoleh masih belum optimal sebab hanya beberapa siswa saja yang mengalami peningkatan nilai hingga mencapai nilai minimal yaitu ≥ 65 . Nilai yang diperoleh siswa terdapat 11 siswa yang telah mencapai nilai standar minimal, sedangkan sisanya 11 siswa masih belum mencapai nilai standar minimal tetapi sudah mengalami peningkatan. Perolehan data tersebut dapat diartikan bahwa dari 6 siswa yang telah mencapai nilai standar minimal pada prasiklus, kini meningkat menjadi 11 siswa setelah dilaksanakan siklus I.

Mengingat walaupun secara keseluruhan siswa sudah mengalami peningkatan nilai, tetapi yang sudah mencapai nilai standar minimal hanya meningkat 5 siswa saja, maka perlu adanya perbaikan atau pelaksanaan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Hal tersebut dikarenakan masih ada kekurangan dalam pelaksanaan siklus I, antara lain:

- 1) Ada beberapa siswa masih belum memahami penjelasan guru tentang materi yang diajarkan, contoh gambar berseri yang kurang dipahami oleh sebagian siswa.
- 2) Terdapat kesalahan dalam pengucapan kata, pengulangan-pengulangan kata, serta penggunaan bahasa daerah (bahasa madura) ketika bercerita.

- 3) Peningkatan keterampilan berbicara berdasarkan nilai yang diperoleh masih belum optimal, hanya 11 siswa yang telah mencapai ketuntasan dari 22 siswa secara keseluruhan. Artinya masih 11 siswa yang belum mencapai nilai minimal yaitu 65.

Hasil refleksi siklus I ini dijadikan sebagai pedoman perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Kecamatan Jelbuk Jember. Perbaikan yang dilakukan yaitu,

- 1) Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran tentang menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar hingga siswa benar-benar dapat memahami materi pembelajaran tersebut;
- 2) Pemilihan media gambar berseri harus lebih memperhatikan keadaan lingkungan siswa;
- 3) Memberikan pengarahan dan bimbingan yang lebih kepada siswa yang sering mengalami kesalahan dalam pelafalan, penggunaan bahasa daerah, dan pengulangan kata agar peningkatan keterampilan berbicara siswa semakin optimal.

4.1.3 Siklus II

Pelaksanaan siklus II juga terdiri atas dua pertemuan, yaitu siklus II pertemuan pertama dilaksanakan 5 Mei 2015, dan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada 7 Mei 2015. Tujuan pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Siklus II dirancang dan disiapkan dengan lebih sempurna dengan harapan agar pelaksanaan siklus II dapat semakin meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari siklus I.

a. Perencanaan

Tahap ini dilakukan penyusunan dan persiapan segala keperluan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan berpedoman pada hasil refleksi dari siklus I. Hal-hal yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Kelas III untuk Kompetensi Dasar (KD) menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar;
- 2) Menyiapkan media gambar berseri tentang peristiwa atau pengalaman yang ada di sekitar dengan lebih memperhatikan keadaan siswa.
- 3) Menyusun pedoman dan lembar observasi kegiatan siswa;
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian keterampilan berbicara siswa yang meliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri atas dua pertemuan dan setiap pertemuan berdurasi waktu selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Setiap pertemuan terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut adalah penjabaran dari setiap pertemuan.

1) Siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Mei 2015 pukul 07.00 – 08.10 WIB. Uraian kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu guru dengan mengecek kesiapan siswa dan media gambar yang dijadikan bahan pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mendata kehadiran siswa. Pada saat apersepsi guru mencoba menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Setelah apersepsi guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan penerapan media gambar berseri beserta langkah-langkah penerapannya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan menjelaskan kembali tentang peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami, dilihat atau didengar dengan menekankan pada aspek-aspek penilaian keterampilan berbicara, yaitu pelafalan, pilihan kata, keruntutan, kelancaran, dan gerak-gerik/mimik. Kegiatan ini bertujuan agar siswa tidak lagi mengulang kesalahan yang telah terjadi pada siklus I dalam bercerita dengan cara guru bertanya kepada salah satu siswa tentang cerita yang diceritakan

di depan kelas pada saat pertemuan sebelumnya, dan membahasnya agar siswa semakin memahami materi pelajaran.

Guru memberikan contoh bercerita yang baik dengan memperhatikan ketepatan ucapan, dan pemilihan kata yang tepat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, keruntutan dalam bercerita, kelancaran bercerita, dan gerak-gerik/mimik. Memberikan kesempatan pada siswa yang masih belum memahami penjelasan guru untuk bertanya dan memberikan bimbingan, lalu meminta siswa membentuk kelompok dan membagikan lembar kerja kepada siswa serta memberikan pengarahan agar siswa mengerjakannya sesuai petunjuk yang ada. Guru memantau dan membimbing siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang mengalami kesulitan. Selanjutnya, sebelum bercerita di depan kelas siswa diberi kesempatan untuk mempelajari kembali hasil kerjanya. Setelah itu guru meminta kelompok yang ingin bercerita terlebih dahulu, kemudian menunjuk kelompok lain untuk bercerita secara bergantian. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan berlatih bercerita secara individu dengan menggunakan gambar berseri yang ditentukan oleh guru seperti yang dilakukan pada siklus sebelumnya.

Kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian sehingga seluruh siswa mendapat giliran bercerita. Selama siswa bercerita guru mengamati keterampilan siswa dalam bercerita, terutama siswa yang pada siklus I masih mengalami kesalahan pelafalan, pengulangan kata-kata yang terlalu sering, dan menyelipkan bahasa madura dalam bercerita. Tujuan dari pengamatan ini adalah agar siswa tidak lagi melakukan kesalahan yang sama pada siklus II, sehingga guru memberikan bimbingan lebih kepada mereka yang menjadi catatan guru. Hal yang sama juga dilakukan kepada siswa yang lain agar kualitas berbicara atau bercerita siswa semakin baik dan tidak mengalami penurunan.

Kegiatan akhir dalam siklus II pertemuan pertama guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Bersama siswa guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan salam.

2) Siklus II Pertemuan 2

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Mei 2015 pukul 09.00 – 10.10 WIB. Uraian dari proses kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

Kegiatan pendahuluan dilakukan guru dengan mengecek kesiapan siswa dan media gambar berseri yang di jadikan bahan pembelajaran. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mendata kehadiran siswa. Pemberian apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk menggali ingatan siswa tentang materi sebelumnya pada siklus II pertemuan pertama. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan memberi contoh bercerita yang benar dengan menunjuk salah satu siswa yang dinilai benar saat bercerita yaitu Adimatus untuk maju dan menceritakan kembali cerita pada waktu pertemuan siklus I dengan memperhatikan kelima aspek kebahasaan. Meminta siswa memperhatikan Adimatus saat bercerita dan menjelaskan bahwa ketika bercerita di depan kelas hendaknya meniru seperti Ida saat bercerita. Guru mengingatkan kembali bahwa dalam bercerita harus memperhatikan kata-kata yang diucapkan harus tepat pelafalannya, pemilihan kata, keruntutan, kelancaran, dan gerak-gerik/mimik. Guru menjelaskan kembali aspek-aspek tersebut agar siswa dapat bercerita dengan baik dan mengalami peningkatan dalam bercerita. Agar siswa lebih semangat guru menyampaikan bahwa pada pertemuan kali ini akan memberikan *reward* kepada siswa yang dapat bercerita dengan baik, lancar, tidak mengulang-ulang kata atau kalimat, tidak salah dalam melafalkan kata, tidak menyelipkan bahasa daerah, dan cerita yang disampaikan.

Guru membagikan lembar tes dan meminta siswa mengerjakan sesuai perintah yang ada pada lembar test tersebut dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa yang telah selesai mengerjakan diberi kesempatan mempelajari hasil pekerjaannya, dengan berlatih di tempat duduknya masing-masing, tetapi dengan nada suara yang rendah agar tidak mengganggu teman yang masih belum selesai mengerjakan. Pada saat waktu yang diberikan telah usai, guru menawarkan kepada siswa yang mau suka rela maju untuk bercerita di depan kelas, sebelum

guru memanggil secara bergantian. Dua siswa yang berani mengacungkan tangan dan secara suka rela bergantian bercerita di depan kelas dan guru meminta semua siswa yang belum mendapat giliran maju agar memperhatikan teman yang sedang bercerita di depan kelas. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk bercerita di depan hingga semua siswa telah mendapatkan giliran.

Kegiatan akhir dalam siklus II pertemuan kedua, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan pesan moral agar siswa selalu meningkatkan belajarnya baik di sekolah maupun di rumah agar prestasinya semakin meningkat. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam.

c. Temuan Penelitian Siklus II

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus II, maka diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

- a. Penggunaan media gambar berseri sangat membantu siswa bercerita lebih lancar .
- b. Dengan media gambar berseri siswa lebih berani bercerita di depan kelas.
- c. Penggunaan media gambar berseri membantu meningkatkan nilai bercerita siswa.

d. Observasi

Observasi pada siklus II dilaksanakan baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua. Hasil dari observasi tersebut diperoleh data bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, siswa sangat antusias, bersemangat dan menunjukkan rasa saling menghargai, yakni dengan memperhatikan temannya yang sedang berbicara baik pada waktu penilaian pada waktu tes unjuk kerja. Media yang dipakai, yaitu media gambar berseri tidak lagi menjadi kendala karena telah dibuat dan dikonsultasikan kepada guru kelas III sebelumnya dan siswa tidak lagi merasa asing dengan media gambar berseri yang di sediakan. Hasil observasi keterampilan berbicara siswa ketika bercerita di depan kelas pada pertemuan kedua telah menunjukkan kemajuan. Siswa dapat bercerita dengan lancar, tidak terlalu banyak pengulangan kata, dan secara keseluruhan siswa sudah

dapat bercerita menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Siswa yang telah memperoleh nilai di atas nilai minimal juga mengalami peningkatan.

e. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan siklus II. Diawali dari perbaikan terhadap perencanaan pembelajaran beserta media gambar berseri agar pelaksanaan siklus II dapat berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan. Refleksi selanjutnya yaitu berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan perolehan hasil penilaian keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran pada siklus II berjalan sesuai dengan yang direncanakan, tidak ada lagi kendala tentang gambar berseri. Sebab siswa sudah tidak merasa kesulitan terhadap gambar yang disediakan. Pada saat bercerita di depan kelas siswa menunjukkan adanya peningkatan, yaitu tidak lagi mencampur bahasa daerah dalam bercerita. Pengulangan kata atau kalimat sudah tidak lagi terdengar, dan sebagian besar siswa sudah dapat menyampaikan cerita dengan lancar. Berdasarkan hasil perolehan nilai pada waktu unjuk kerja (bercerita) siklus II, keterampilan berbicara siswa telah meningkat dari 11 siswa menjadi 18 siswa.

4.2 Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah Penerapan Media Gambar Berseri

Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Kecamatan Jelbuk Jember dapat diketahui dengan membandingkan data nilai pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut dipaparkan hasil pembahasan dari tiap siklus.

4.2.1 Prasiklus

Keterampilan berbicara siswa prasiklus diperoleh berdasarkan observasi awal sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil persentase nilai keterampilan berbicara siswa pada tahap ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Analisis Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Prasiklus

| No. | Kualifikasi | Frekuensi | Prosentase % |
|---------------|---------------|-----------|--------------|
| 1. | Sangat Baik | 0 | 0,00 |
| 2 | Baik | 1 | 4,55 |
| 3 | Cukup | 6 | 27,27 |
| 4 | Kurang | 15 | 68,18 |
| 5 | Sangat Kurang | 0 | 0.00 |
| Jumlah | | 22 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dibuat diagram besarnya persentase hasil belajar siswa pada prasiklus seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang telah memperoleh nilai baik adalah 1 siswa atau 4,55% , siswa yang memperoleh nilai cukup adalah sebanyak 6 siswa atau 27,27% dan 15 siswa atau 68,18% siswa hasil belajarnya masih kurang. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 masih rendah.

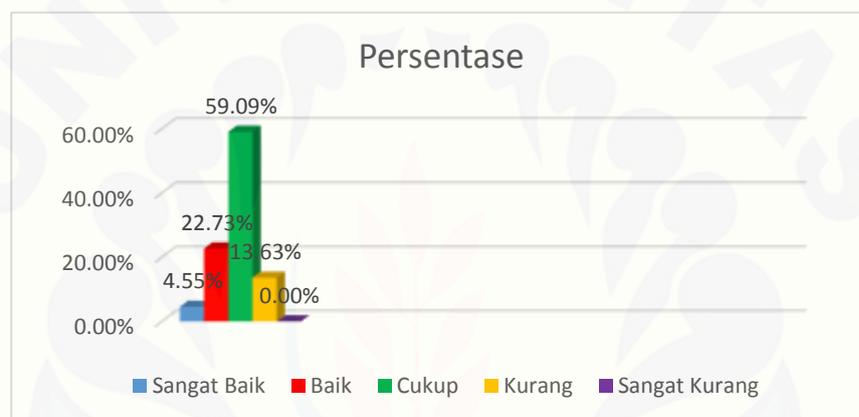
4.2.2 Siklus I

Penilaian keterampilan berbicara pada siklus I diperoleh dari tes unjuk kerja yang dilakukan siswa kelas III. Siswa melakukan unjuk kerja dengan menceritakan peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami dengan penerapan media gambar berseri. Berikut dapat dilihat hasil persentase keterampilan berbicara pada siklus I dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Analisis Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Siklus I

| No. | Kualifikasi | Frekuensi | Prosentase % |
|---------------|---------------|-----------|--------------|
| 1. | Sangat Baik | 1 | 4.55 |
| 2 | Baik | 5 | 22.73 |
| 3 | Cukup | 13 | 59.09 |
| 4 | Kurang | 3 | 13.63 |
| 5 | Sangat Kurang | 0 | 0.00 |
| Jumlah | | 22 | 22 |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dibuat diagram besarnya persentase hasil belajar siswa pada siklus I seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa telah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat skor kategori sangat baik pada siklus I sebanyak 1 siswa atau 4.55% siswa yang mendapat skor kategori baik sebanyak 5 siswa atau 22.73%, siswa yang mendapat skor cukup sebanyak 13 siswa 59.09%, dan yang masih kurang sebanyak 3 siswa atau 13.63%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbicara pada siklus I sudah mengalami peningkatan. Namun, untuk lebih memaksimalkan keterampilan berbicara siswa dengan penerapan media gambar berseri perlu dilaksanakan pembelajaran siklus II dengan perbaikan-perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I.

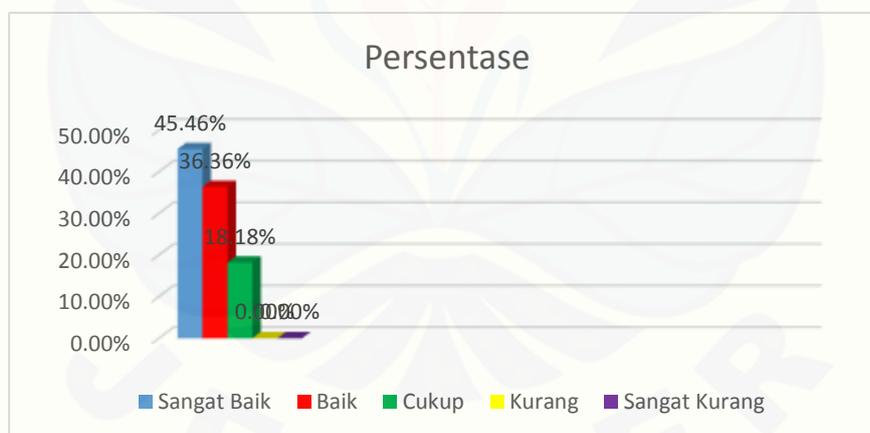
4.2.3 Siklus II

Siklus II adalah upaya perbaikan dari siklus I. kegiatan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, tetapi penerapan siklus kedua lebih baik dari sebelumnya terutama pada saat guru menjelaskan, memberikan bimbingan dan memberikan contoh. Berikut adalah persentase keterampilan berbicara siswa kelas III pada siklus II.

Tabel 4.4 Distribusi Analisis Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Siklus II

| No. | Kualifikasi | Frekuensi | Prosentase % |
|---------------|---------------|-----------|--------------|
| 1. | Sangat Baik | 10 | 45.46 |
| 2 | Baik | 8 | 36.36 |
| 3 | Cukup | 4 | 18.18 |
| 4 | Kurang | 0 | 0.00 |
| 5 | Sangat Kurang | 0 | 0.00 |
| Jumlah | | 22 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dibuat diagram besarnya persentase hasil belajar siswa pada siklus II seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II

Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III Sukowiryo 02 Kec. Jelbuk Jember sudah semakin meningkat. Siswa yang telah memenuhi kriteria sangat baik dalam belajar pada siklus II sebanyak 10 siswa atau 45.46%, sedangkan kriteria baik 8 siswa atau 36.36%, siswa yang mendapat

kriteria cukup 4 siswa atau 18.18%. Pelaksanaan siklus II telah dilaksanakan semaksimal mungkin meski dari hasil yang diperoleh belum semua siswa mencapai nilai minimal yang menjadi acuan peningkatan keterampilan berbicara siswa belum 100%, tetapi perkembangan keterampilan berbicara siswa sudah mengalami peningkatan.

4.2.4 Perbandingan nilai keterampilan berbicara siswa kelas III prasiklus, siklus I dan siklus II

Perbandingan nilai tes siswa dalam kegiatan berbicara dengan penerapan media gambar berseri dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Perbandingan nilai hasil belajar prasiklus dan siklus I dijelaskan pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada prasiklus dan Siklus I

| No. | Kualifikasi | Hasil Prasiklus (%) | Hasil Siklus I (%) | Selisih |
|---------------|---------------|---------------------|--------------------|----------|
| 1. | Sangat Baik | 0.00 | 4.55 | - 4.55 |
| 2 | Baik | 4.55 | 22.73 | - 18.18 |
| 3 | Cukup | 27.27 | 59.09 | - 31.82 |
| 4 | Kurang | 68.18 | 13.63 | 54.55 |
| 5 | Sangat Kurang | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 0 |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dibuat diagram perbandingan besarnya persentase hasil belajar siswa pada prasiklus dan Siklus I seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Prasiklus dan Siklus I

Pada gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada tahap prasiklus siswa yang mencapai kriteria sangat baik sebanyak 0.00% sedangkan pada siklus I sebanyak 4.55%, persentase tertinggi pada prasiklus adalah kriteria kurang sebanyak 68.18%, sedangkan persentase tertinggi siklus I adalah kriteria cukup sebanyak 59.09%. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember dari tahap prasiklus ke siklus I cukup mengalami peningkatan. Selanjutnya perbandingan nilai hasil belajar siklus I dan siklus II akan dijelaskan pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Siklus I dan
Siklus II

| No. | Kualifikasi | Hasil Siklus I (%) | Hasil Siklus II (%) | Selisih |
|---------------|---------------|--------------------|---------------------|----------|
| 1. | Sangat Baik | 4.55 | 45.46 | - 40.91 |
| 2 | Baik | 22.73 | 36.36 | - 13.63 |
| 3 | Cukup | 59.09 | 18.18 | 40.91 |
| 4 | Kurang | 13.63 | 0.00 | 13.63 |
| 5 | Sangat Kurang | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 0 |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dibuat diagram Perbandingan besarnya persentase hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

Pada gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang mencapai kriteria kurang mengalami penurunan menjadi 13.63% dan pada siklus II kriteria kurang sebanyak 0.00% persentase tertinggi pada siklus I adalah kriteria cukup sebanyak 59.09%, sedangkan persentase tertinggi pada siklus II adalah kriteria sangat baik sebanyak 45.46%, untuk kriteria baik pada siklus I sebanyak 22.73% sedangkan pada siklus II sebanyak 36.36%. dari perbandingan siklus I dan siklus II diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 mengalami peningkatan. Berdasarkan seluruh pembahasan dan kajian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa terutama pada siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang penutup dari penelitian tentang penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Kecamatan Jelbuk Jember. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Proses penerapan media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember adalah suatu kegiatan siswa yang memanfaatkan media gambar berseri dalam pembelajaran berbicara yang bertujuan untuk membantu siswa dalam berlatih bercerita berdasarkan aspek kebahasaan yang meliputi ketepatan ucapan dan pemilihan kata/diksi, serta aspek nonkebahasaan yang meliputi keruntutan, kelancaran, dan gerak-gerik/mimik. Media ini juga membantu membentuk keberanian siswa melalui kegiatan atau aktivitas siswa berlatih bercerita di depan kelas.

5.1.2 Melalui penerapan media gambar berseri keterampilan berbicara siswa kelas III di SDN Sukowiryo 02 Jember tahun pelajaran 2014-2015 dapat dikatakan meningkat. setelah diterapkan media gambar berseri dapat diketahui pada siklus I siswa yang memperoleh nilai kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa atau 4,55% sedangkan pada siklus II sebanyak 10 siswa atau 45,46%. siswa yang memperoleh kriteria kurang pada siklus I sebanyak 3 siswa atau 13,36% sedangkan pada siklus II sebanyak 0 siswa atau 0,00%. dan siswa yang memperoleh nilai kriteria baik pada siklus I sebanyak 5 siswa atau 22,73% sedangkan pada siklus II sebanyak 8 siswa

atau 36,36%, serta siswa yang mendapat nilai kriteria cukup pada siklus I sebanyak 13 siswa atau 59,09% sedangkan pada siklus II sebanyak 4 siswa atau 18,18%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran. Saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru SD, penerapan media gambar berseri dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif dalam mengajar baik untuk kelas rendah atau kelas tinggi;
- b. Bagi pihak sekolah, hendaknya menyediakan atau memfasilitasi media gambar berseri ini pada mata pelajaran yang lain untuk mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar;
- c. bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis guna menambah wawasan dalam penelitian yang hendak dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Kusadalina. 2009. *Penerapan Media Gambar Seri untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V SDN Gambirkuning Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto. Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin, Esa, N.W. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneke Cipta
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pengajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Masyhud, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muji. 2005. *Mengenal Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Diklat. Jember: Universitas Jember.
- Romantika. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SD Negeri Yosowilangun Lor 04 Lumajang*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Sadiman, Arif. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Utami, Eva Paramita. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Bercerita Melalui Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelas II SDN Dukuhmencek 01 Sukorambi Jember*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember

Windari, Emi Sri. 2010. *Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III SDN Rambigundam 02 Jember*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

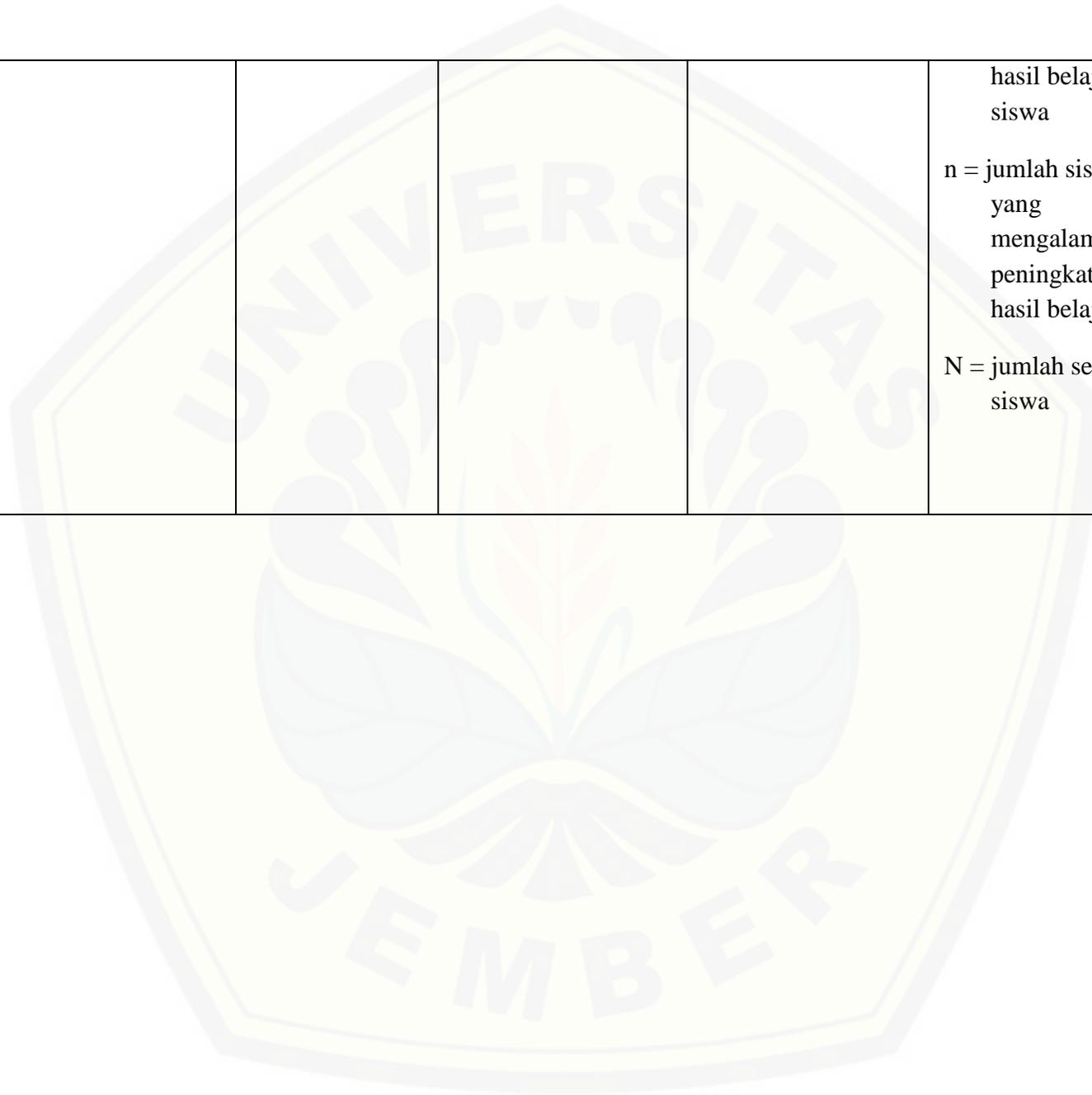


MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | RUMUSAN MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HIPOTESIS TINDAKAN |
|---|---|--|---|--|---|---|
| Penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan media gambar berseri yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III di SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 ? 2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015? | 1. Pembelajaran berbicara menggunakan Media gambar berseri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar berseri: <ol style="list-style-type: none"> a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok b. Membagikan gambar berseri pada siswa c. Siswa diminta untuk mengurutkan gambar d. Siswa menceritakan di depan kelas sesuai gambar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden : Siswa kelas III semester genap SDN Sukowiryo 02 Jember 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember b. Guru Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember 3. Dokumentasi 4. Sumber bacaan yang terkait/Referensi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rancanga penelitian : penelitian tindakan kelas (PTK) Penentuan daerah penelitian : SDN Sukowiryo 02 Jember Subyek : Siswa kelas III 2. Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan tes 3. Analisis Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran keberhasilan pembelajaran kemampuan berbicara menggunakan | 1. Jika guru menerapkan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menceritakan peristiwa maka kemampuan berbicara siswa akan meningkat |

| | | | | | | |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|
| | | <p>2. Kemampuan berbicara siswa</p> | <p>2. - faktor kebahasaan: a. ketepatan ucapan b. pemilihan kata atau diksi c. keruntutan</p> <p>- faktor nonkebahasaan : a. keberanian b. kelancaran c. kenyaringan d. gerak-gerak/mimik</p> | | <p>rumus :</p> $Np = \frac{R}{SM} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>Np = nilai yang dicari R = skor siswa SM = skor maksimum</p> <p>b. Hasil belajar siswa secara klasikal rumus persentase ketuntasan :</p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P = persentase peningkatan</p> | |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | hasil belajar siswa n = jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar N = jumlah seluruh siswa | |
|--|--|--|--|--|--|--|



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

| No | Data yang diperoleh | Sumber data |
|----|---|----------------------------------|
| 1. | Proses mengajar yang diterapkan guru di kelas. | Guru kelas III SDN Sukowiryo 02 |
| 2. | Aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sebelum dan setelah menerapkan Media gambar berseri. | Siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 |

B.2 Pedoman Wawancara

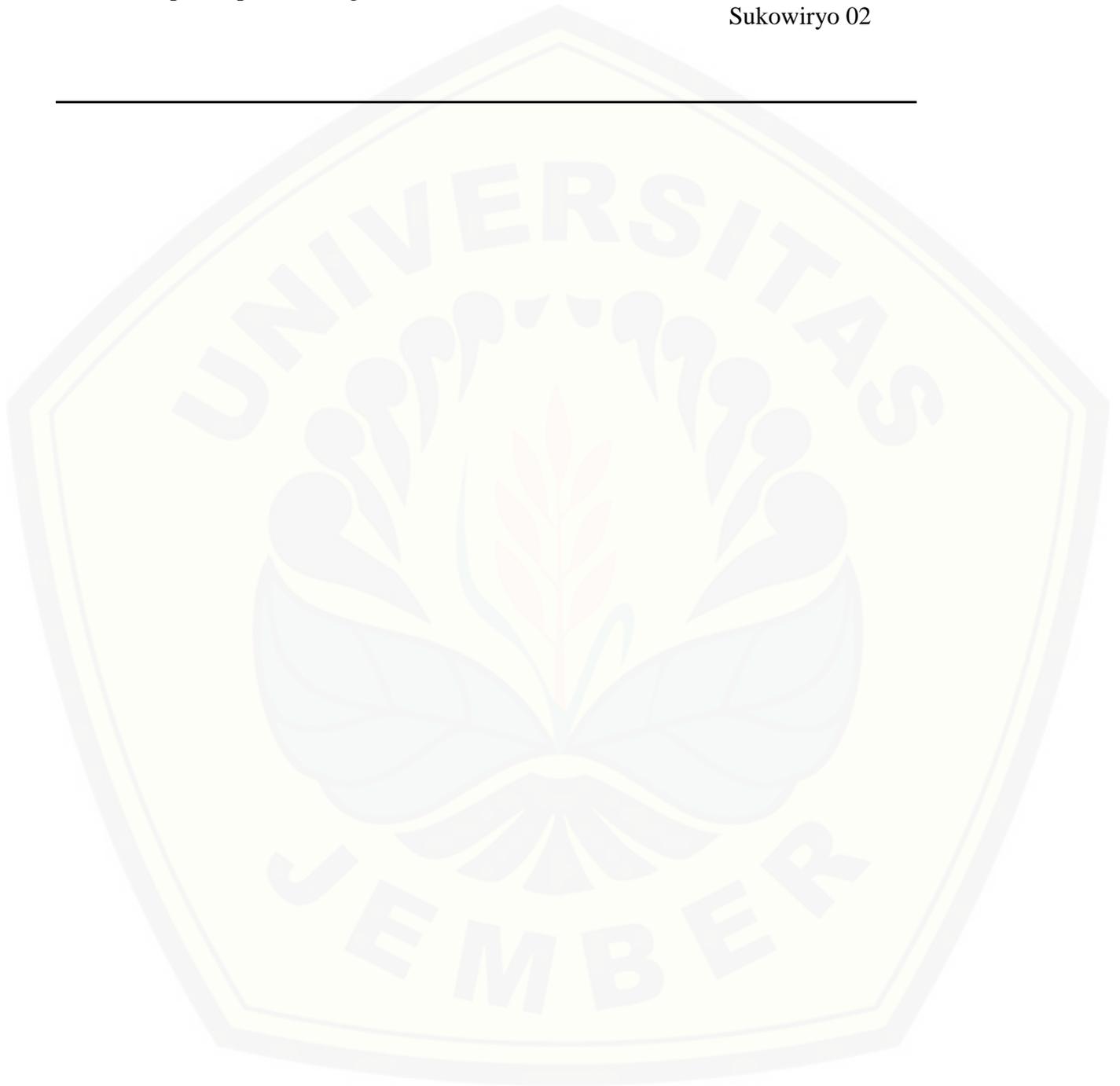
| No | Data yang diperoleh | Sumber data |
|----|--|---|
| 1. | Sebelum pelaksanaan penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran berbicara. b. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran berbicara. | Guru III SDN Sukowiryo 02 Siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 |
| 2. | Setelah pelaksanaan penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggapan guru kelas III mengenai pembelajaran berbicara dengan media gambar berseri b. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbicara dengan media gambar berseri | Guru kelas III SDN Sukowiryo 02 Siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 |

B.3 Pedoman Dokumentasi

| No | Data yang diperoleh | Sumber data |
|----|--|-------------|
| 1. | Daftar nama siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 | Dokumen |
| 2. | Daftar nilai pembelajaran berbicara kelas III SDN Sukowiryo 02 | Dokumen |

B.4 Pedoman Tes

| No | Data yang diperoleh | Sumber data |
|----|---|--|
| 1. | Hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media gambar berseri. | Nilai berbicara siswa kelas III SDN Sukowiryo 02 |



LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Prasiklus**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|-------------|--|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I. | Kegiatan Awal | | |
| 1. | Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar | √ | |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| II. | Kegiatan Inti | | |
| 1 | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | √ | |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa | | √ |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | √ |
| 5 | Menguasai kelas | √ | |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | √ | |
| 7 | Menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran | | √ |
| 8 | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | √ |
| 9 | Merespon positif partisipasi | √ | |
| 10 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | √ |
| 11 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | | √ |
| 12 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | | √ |
| III. | Kegiatan Akhir | | |
| 1 | Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa | | √ |
| 2 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | | √ |
| 3 | Melaksanakan tindak lanjut | | √ |

Jember, 14 November 2014

Observer

[

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I pertemuan I**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|-------------|--|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I. | Kegiatan Awal | | |
| 1. | Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar | √ | |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| II. | Kegiatan Inti | | |
| 1 | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | √ | |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa | | √ |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | √ | |
| 5 | Menguasai kelas | ===== | √ |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | ===== | √ |
| 7 | Menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran | √ | |
| 8 | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 9 | Merespon positif partisipasi | √ | |
| 10 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | √ | |
| 11 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | | √ |
| 12 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | | √ |
| III. | Kegiatan Akhir | | |
| 1 | Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa | √ | |
| 2 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan tindak lanjut | | √ |

Jember, 28 April 2015

Observer
(.....)

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I pertemuan II**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|-------------|--|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I. | Kegiatan Awal | | |
| 1. | Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar | √ | |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| II. | Kegiatan Inti | | |
| 1 | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | √ | |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa | | √ |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | √ | |
| 5 | Menguasai kelas | √ | |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | √ | |
| 7 | Menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran | √ | |
| 8 | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 9 | Merespon positif partisipasi | √ | |
| 10 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | √ | |
| 11 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | √ | |
| 12 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | | √ |
| III. | Kegiatan Akhir | | |
| 1 | Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa | √ | |
| 2 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan tindak lanjut | √ | |

Jember, 30 April 2015

Observer
(.....)

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II pertemuan I**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|-------------|--|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I. | Kegiatan Awal | | |
| 1. | Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar | √ | |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| II. | Kegiatan Inti | | |
| 1 | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | √ | |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa | | √ |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | √ | |
| 5 | Menguasai kelas | √ | |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | √ | |
| 7 | Menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran | √ | |
| 8 | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 9 | Merespon positif partisipasi | √ | |
| 10 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | √ | |
| 11 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | √ | |
| 12 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | √ | |
| III. | Kegiatan Akhir | | |
| 1 | Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa | √ | |
| 2 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan tindak lanjut | √ | |

Jember, 5 Mei 2015

Observer
(.....)

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II pertemuan II**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|-------------|--|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I. | Kegiatan Awal | | |
| 1. | Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar | √ | |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| II. | Kegiatan Inti | | |
| 1 | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | √ | |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa | √ | |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | √ | |
| 5 | Menguasai kelas | √ | |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | √ | |
| 7 | Menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran | √ | |
| 8 | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 9 | Merespon positif partisipasi | √ | |
| 10 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | √ | |
| 11 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | √ | |
| 12 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | √ | |
| III. | Kegiatan Akhir | | |
| 1 | Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa | √ | |
| 2 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | |
| 3 | Melaksanakan tindak lanjut | √ | |

Jember, 7 Mei 2015

Observer
(.....)

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Prasiklus**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Kegiatan Awal | | |
| 1. | Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | √ | |
| 2. | Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | √ | |
| II | Kegiatan inti | | |
| 1. | Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | √ | |
| 2. | Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | | √ |
| 3. | Adanya interaksi positif antar siswa | √ | |
| 4. | Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran | √ | |
| 5. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | | √ |
| 6. | Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | | √ |
| 7. | Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran | | √ |
| 8. | Siswa merasa senang menerima pelajaran | √ | |
| 9. | Siswa tertarik pada materi yang disajikan | | √ |
| 10. | Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru | | √ |
| 11. | Siswa merasa terbimbing | | √ |
| 12. | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar | | √ |
| 13. | Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | | √ |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 1. | Siswa secara aktif memberi rangkuman | | √ |
| 2. | Siswa menerima tindak lanjut dengan senang | √ | |

Jember, 14 November 2014

Observer
(.....)

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Kegiatan Awal | | |
| 3. | Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | √ | |
| 4. | Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | √ | |
| II | Kegiatan inti | | |
| 14. | Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | | √ |
| 15. | Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | | √ |
| 16. | Adanya interaksi positif antar siswa | √ | |
| 17. | Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran | √ | |
| 18. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | | √ |
| 19. | Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | √ | |
| 20. | Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran | | √ |
| 21. | Siswa merasa senang menerima pelajaran | √ | |
| 22. | Siswa tertarik pada materi yang disajikan | √ | |
| 23. | Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru | √ | |
| 24. | Siswa merasa terbimbing | | √ |
| 25. | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar | √ | |
| 26. | Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | | √ |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 3. | Siswa secara aktif memberi rangkuman | | √ |
| 4. | Siswa menerima tindak lanjut dengan senang | √ | |

Jember, 28 April 2015

Observer
(.....)

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.7 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Kegiatan Awal | | |
| 5. | Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | √ | |
| 6. | Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | √ | |
| II | Kegiatan inti | | |
| 27. | Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | √ | |
| 28. | Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | | √ |
| 29. | Adanya interaksi positif antar siswa | √ | |
| 30. | Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran | √ | |
| 31. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | | √ |
| 32. | Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | √ | |
| 33. | Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran | | √ |
| 34. | Siswa merasa senang menerima pelajaran | √ | |
| 35. | Siswa tertarik pada materi yang disajikan | √ | |
| 36. | Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru | √ | |
| 37. | Siswa merasa terbimbing | | √ |
| 38. | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar | √ | |
| 39. | Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | | √ |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 5. | Siswa secara aktif memberi rangkuman | | √ |
| 6. | Siswa menerima tindak lanjut dengan senang | √ | |

Jember, 30 April 2015

Observer
(.....)

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.8 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Kegiatan Awal | | |
| 7. | Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | √ | |
| 8. | Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | √ | |
| II | Kegiatan inti | | |
| 40. | Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | √ | |
| 41. | Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | | √ |
| 42. | Adanya interaksi positif antar siswa | √ | |
| 43. | Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran | √ | |
| 44. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | √ | |
| 45. | Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | √ | |
| 46. | Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran | √ | |
| 47. | Siswa merasa senang menerima pelajaran | √ | |
| 48. | Siswa tertarik pada materi yang disajikan | √ | |
| 49. | Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru | √ | |
| 50. | Siswa merasa terbimbing | √ | |
| 51. | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar | √ | |
| 52. | Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | | √ |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 7. | Siswa secara aktif memberi rangkuman | √ | |
| 8. | Siswa menerima tindak lanjut dengan senang | √ | |

Jember, 5 Mei 2015

Observer
(.....)

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.9 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II**

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Kegiatan Awal | | |
| 9. | Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | √ | |
| 10. | Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | √ | |
| II | Kegiatan inti | | |
| 53. | Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | √ | |
| 54. | Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | | √ |
| 55. | Adanya interaksi positif antar siswa | √ | |
| 56. | Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran | √ | |
| 57. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | √ | |
| 58. | Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | √ | |
| 59. | Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran | √ | |
| 60. | Siswa merasa senang menerima pelajaran | √ | |
| 61. | Siswa tertarik pada materi yang disajikan | √ | |
| 62. | Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru | √ | |
| 63. | Siswa merasa terbimbing | √ | |
| 64. | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar | √ | |
| 65. | Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | | √ |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 9. | Siswa secara aktif memberi rangkuman | √ | |
| 10. | Siswa menerima tindak lanjut dengan senang | √ | |

Jember, 7 Mei 2015

Observer
(.....)

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA**D.1 Hasil Wawancara Guru****D.1a Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa tentang bercerita serta untuk mengetahui hasil prestasi siswa pada pelajaran berbicara.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III

Nama Guru : Slamet Raharjo, S.Pd

| No | Pertanyaan | Jawaban Guru |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara? | Siswa masih sering menggunakan bahasa ibu dan kata tidak baku. |
| 2 | Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran berbicara? | Metode ceramah |
| 3 | Media apa yang digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara? | Tidak menggunakan media |
| 4 | Apakah guru memberikan bimbingan secara penuh ketika siswa berbicara? | Masih belum sepenuhnya |
| 5 | Kesalahan apa yang sering dilakukan siswa ketika bercerita? | Pilihan kata, ketepatan ucapan, penalaran, mimik dan kelancaran. |

Jember, 14 November 2014

Pewawancara

Qorimah Rizki Firmalia

NIM. 100210204052

D.1b Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran berbicara.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Slamet Raharjo, S.Pd

| No | Pertanyaan | Jawaban Guru |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana pendapat dan tanggapan Bapak sebagai seorang guru mengenai pembelajaran berbicara menggunakan gambar berseri yang telah dilaksanakan? | Penggunaan media berseri sangat efektif dan menarik bagi siswa. |
| 2 | Menurut Bapak apa kekurangan dalam pembelajaran berbicara menggunakan gambar berseri yang telah dilaksanakan? | Kekurangan penggunaan media gambar berseri adalah siswa kurang memahami maksud dari gambar |
| 3 | Menurut Bapak apa kelebihan dari pembelajaran berbicara menggunakan gambar berseri yang telah dilaksanakan? | Kelebihan penggunaan media gambar berseri adalah membuat siswa semangat dan hasil belajar meningkat. |
| 4 | Saran apa yang Bapak berikan terhadap pembelajaran berbicara menggunakan gambar berseri? | Sebaiknya gambar berseri yang disajikan harus jelas dan lebih bervariasi. |

Jember, 7 Mei 2015

Pewawancara

Qorimah Rizki Firmalia

NIM. 100210204052

D.2 Hasil Wawancara Siswa**D.2a Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pelajaran bercerita

Bentuk wawancara : Wawancara Bebas

Responden : Siswa kelas III

Nama siswa : Ahmad Saleh

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|----|--|--------------------------------|
| 1 | Apakah kalian menyukai pelajaran Bahasa Indonesia khususnya bercerita? | Kurang suka Bu. |
| 2 | Bagaimana pendapat kalian tentang bercerita? | Sulit Bu, |
| 3 | Apa saja kesulitan yang kalian hadapi dalam bercerita? | Malu cerita di depan kelas bu. |
| 4 | Apakah guru memantau kalian saat bercerita? | Kadang-kadang Bu. |

Jember, 14 November 2014

Pewawancara

Qorimah Rizki Firmalia

NIM. 100210204052

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pelajaran bercerita
Bentuk wawancara : Wawancara Bebas

Responden : Siswa kelas III

Nama siswa : Adimatus Samsiyah

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|----|--|----------------------------------|
| 1 | Apakah kalian menyukai pelajaran Bahasa Indonesia khususnya bercerita? | tidak suka Bu. |
| 2 | Bagaimana pendapat kalian tentang bercerita? | Sulit Bu, sulit untuk dapat ide. |
| 3 | Apa saja kesulitan yang kalian hadapi dalam bercerita? | Malu, lupa ceritanya bu |
| 4 | Apakah guru memantau kalian saat bercerita? | Kadang-kadang Bu. |

Jember, 14 November 2014

Pewawancara

Qorimah Rizki Firmalia

NIM. 100210204052

D.2b Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pelajaran bercerita.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas.

Responden : Rifa'i

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|----|--|---------------|
| 1 | Apakah masih ada kesulitan dalam pembelajaran bercerita? | Tidak bu |
| 2 | Apakah kamu suka dengan pembelajaran bercerita yang telah diberikan? | Suka bu |

Jember, 7 Mei 2015

Pewawancara

Qorimah Rizki Firmalia

NIM. 100210204052

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pelajaran bercerita.

Bentuk wawancara : Wawancara bebas.

Responden : Yulia

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|----|--|-----------------------|
| 1 | Apakah masih ada kesulitan dalam pembelajaran bercerita? | Tidak bu |
| 2 | Apakah kamu suka dengan pembelajaran bercerita yang telah diberikan? | Suka bu, menyenangkan |

Jember, 7 Mei 2015

Pewawancara

Qorimah Rizki Firmalia

NIM. 100210204052

LAMPIRAN E. PEDOMAN ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA

Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | R | SM | NP | keterangan | | | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------------|--------------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|------------|---|---------------------|---|------------|---|---|---|-------------------|---|----|----|-----|--------|------|------------|---|----|---|---|--|--|--|--|
| | | Aspek Kebahasaan | | | | | | | | | | Aspek Nonkebahasaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Ketepatan Ucapan | | | | Pemilihan Kata/Diksi | | | | Keruntutan | | | | Kelancaran | | | | Gerak-gerak/Mimik | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Adimatus Samsiyah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 16 | 20 | 80 | √ | | | | | | | | | |
| 2 | Ahmad Saleh | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 15 | 20 | 75 | | √ | | | | | | | | |
| 3 | Dian Puspitasari | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 13 | 20 | 65 | | | √ | | | | | | | | |
| 4 | Elyas Tegar Dwi Febrian | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 13 | 20 | 65 | | | √ | | | | | | | | |
| 5 | Ida Sofiyah | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | √ | | | | | | | | |
| 6 | Mili Safara | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | √ | | | | | | | | |
| 7 | Moh Hanif | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 11 | 20 | 55 | | | | √ | | | | | | | |
| 8 | Moh Rifa'i | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 14 | 20 | 70 | | √ | | | | | | | | | |
| 9 | Moh Rosidi | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | 12 | 20 | 60 | | | √ | | | | | | | | |
| 10 | Moh Sofyan | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 13 | 20 | 65 | | | √ | | | | | | | | |
| 11 | Muhammad Riko | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | √ | | | | | | | | |
| 12 | Muhammad Robi | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | √ | | | | | | | | |
| 13 | Nurul Laili | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | √ | | | | | | | | |
| 14 | Renatul Hasanah | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 14 | 20 | 70 | | √ | | | | | | | | | |
| 15 | Reniatu Sofiah | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 13 | 20 | 65 | | | √ | | | | | | | | |
| 16 | Reza Bawafi | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 14 | 20 | 70 | | √ | | | | | | | | | |
| 17 | Rini Antika | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 11 | 20 | 55 | | | | √ | | | | | | | |
| 18 | Siti Maulidatul L | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 13 | 20 | 65 | | | √ | | | | | | | | |
| 19 | Siti Maysah | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | 15 | 20 | 75 | | √ | | | | | | | | | |
| 20 | Siti Naisaroh | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | 12 | 20 | 60 | | | √ | | | | | | | | |
| 21 | Siti Rahayu | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | 11 | 20 | 55 | | | | √ | | | | | | | |
| 22 | Yulia Putri | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | 12 | 20 | 60 | | | √ | | | | | | | | |
| Jumlah Skor yang Dicapai | | 57 | | | | 65 | | | | 63 | | | | 51 | | | | 46 | | | | 282 | 440 | 1410 | | | | | | | | | |
| Jumlah Skor Maksimal | | 88 | | | | 88 | | | | 88 | | | | 88 | | | | 88 | | | | 440 | Jumlah | | 1 | 5 | 13 | 3 | 0 | | | | |

LAMPIRAN E. PEDOMAN ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA

Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | R | SM | NP | Keterangan | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------------|--------------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|---------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----|----|----|------------|-----|--------|------|---|-------------------|---|---|---|---|--|--|
| | | Aspek Kebahasaan | | | | | | | | Aspek Nonkebahasaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Ketepatan Ucapan | | | | Pemilihan Kata/Diksi | | | | Keruntutan | | | | Kelancaran | | | | | | | | | | | | Gerak-gerak/Mimik | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | Adimatus Samsiyah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 17 | 20 | 85 | V | | | | | | | | |
| 2 | Ahmad Saleh | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 16 | 20 | 80 | V | | | | | | | | |
| 3 | Dian Puspitasari | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 18 | 20 | 90 | V | | | | | | | | |
| 4 | Elyas Tegar Dwi Febrian | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 18 | 20 | 90 | V | | | | | | | | |
| 5 | Ida Sofiyah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 14 | 20 | 70 | | V | | | | | | | |
| 6 | Mili Safara | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 14 | 20 | 70 | | V | | | | | | | |
| 7 | Moh Hanif | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | V | | | | | | |
| 8 | Moh Rifa'i | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 15 | 20 | 75 | | V | | | | | | | |
| 9 | Moh Rosidi | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | V | | | | | | |
| 10 | Moh Sofyan | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 14 | 20 | 70 | | V | | | | | | | |
| 11 | Muhammad Riko | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 15 | 20 | 75 | | V | | | | | | | |
| 12 | Muhammad Robi | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 14 | 20 | 70 | | V | | | | | | | |
| 13 | Nurul Laili | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 16 | 20 | 80 | V | | | | | | | | |
| 14 | Renatul Hasanah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 16 | 20 | 80 | V | | | | | | | | |
| 15 | Reniatu Sofiah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 16 | 20 | 80 | V | | | | | | | | |
| 16 | Reza Bawafi | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 15 | 20 | 75 | | V | | | | | | | |
| 17 | Rini Antika | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | V | | | | | | |
| 18 | Siti Maulidatul L | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 17 | 20 | 85 | V | | | | | | | | |
| 19 | Siti Maysah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 16 | 20 | 80 | V | | | | | | | | |
| 20 | Siti Naisaroh | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 14 | 20 | 70 | | V | | | | | | | |
| 21 | Siti Rahayu | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 12 | 20 | 60 | | | V | | | | | | |
| 22 | Yulia Putri | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 16 | 20 | 80 | V | | | | | | | | |
| Jumlah Skor yang Dicapai | | 66 | | | | 73 | | | | 70 | | | | 65 | | | | 55 | | | | 329 | 440 | 1645 | | | | | | | | |
| Jumlah Skor Maksimal | | 88 | | | | 88 | | | | 88 | | | | 88 | | | | 88 | | | | 440 | Jumlah | | | 10 | 8 | 4 | 0 | 0 | | |

LAMPIRAN F. RPP Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRASIKLUS**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Nama Sekolah : SDN Sukowiryo 02 Jember

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

2. Kompetensi Dasar

Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

Indikator

- ❖ Kognitif Produk
 - Mampu menceritakan peristiwa yang dialami
- ❖ Kognitif Proses
 - 1. Menentukan cerita.
- ❖ Afektif
 - 1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
 - 2. Mampu berkomunikasi secara lisan.
 - 3. Mengembangkan sikap kreatif.

3. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Kognitif Produk

Dengan diberikan penjelasan, siswa mampu menceritakan peristiwa yang dialami dengan memperhatikan aspek-aspek berbicara.(kebahasaan dan nonkebahasaan).

❖ Kognitif Proses

1. Berdasarkan tema yang telah ditentukan, siswa mampu menentukan cerita.

❖ Afektif

1. Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
2. Siswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan baik.
3. Siswa mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menuangkan ide atau pikirannya secara tertulis.

4. Materi Pembelajaran

Menceritakan Pengalaman

1. Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian atau kegiatan yang pernah dialami atau dijalani.

Contoh: pernah kecelakaan, mengungsi karena banjir, melihat bintang jatuh.

2. Menceritakan Pengalaman

Pengalaman ada beberapa macam yaitu pengalaman menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, menggelikan dsb. Suatu pengalaman dapat ditulis atau diceritakan, menceritakan pengalaman harus menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Contoh :

Liburan kemarin, saya mengikuti kegiatan. Dalam rangkaian kegiatannya, para peserta mengunjungi Pintu Air Manggarai, Jakarta. Airnya sangat kotor dan banyak sampah terapung-apung di atasnya. *Ihh ...* Sungai Ciliwung ini betul-betul menjijikkan. Sebenarnya, mata airnya begitu jernih sehingga kami dapat langsung meneguk airnya.



5. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Penugasan

6. Kegiatan Pembelajaran

| Keterangan | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|---------------|---|---|
| Kegiatan Awal | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan apersepsi ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Guru memberikan motivasi tentang gemar menulis. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan ➤ Siswa memperhatikan ➤ Siswa mendengarkan |

| | | |
|----------------|---|--|
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi tentang bercerita yang memperhatikan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. ➤ Guru menjelaskan aspek-aspek dalam berbicara ➤ Guru menentukan sebuah tema untuk bercerita ➤ Guru meminta siswa bercerita sesuai dengan pengalaman siswa | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan ➤ Siswa memperhatikan ➤ Siswa memperhatikan ➤ Siswa bercerita sesuai dengan pengalaman |
| Kegiatan Akhir | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari ➤ Guru melakukan refleksi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencatat dan membuat rangkuman ➤ Siswa melakukan refleksi |

7. Sumber Pembelajaran

Buku Sekolah Elektronik : Warsidi, Edi. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

8. Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan pada pembelajaran akhir (produk).
Bentuk penilaiannya melalui produk.

Guru Kelas

Peneliti

Slamet Raharjo, S.Pd.

NIP. 19630930 198504 1 004

Qorimah Rizki Firmalia

NIM. 100210204052

Mengetahui

Kepala Sekolah

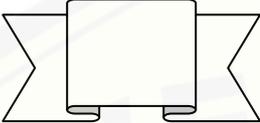
Dra. Endang Lilis Suryaningsih

NIP. 19641114 198504 2 002

Lembar Penilaian (LP) Mandiri Prasiklus

Nama :

Absen :

Nilai : 

Ayo, Berlatih

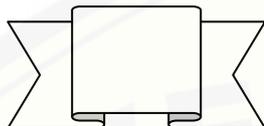
1. buatlah suatu cerita /peristiwa yang kamu alami berdasarkan tema yang ditentukan gurumu.
2. Ceritakan secara bergiliran bersama teman-temanmu di depan kelas!

LAMPIRAN G. Lembar Kerja Siswa**Lembar Kerja Siswa**

Nama :

Absen :

Nilai :

**Ayo, Berlatih**

1. buatlah suatu cerita /peristiwa yang kamu alami berdasarkan tema yang ditentukan gurumu.
2. Ceritakan secara bergiliran bersama teman-temanmu di depan kelas!

LAMPIRAN H. SILABUS

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/Genap

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|-------------------------|--|------------------|------------------|-------|---|
| | | | | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen | | |
| Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar | a. Menentukan tema/topik cerita b. Menyusun kerangka cerita c. Bercerita berdasarkan topik dan penggunaan bahasa yang tepat. | Menceritakan pengalaman | a. Siswa menentukan tema/topik cerita b. Siswa menyusun kerangka cerita c. Siswa bercerita berdasarkan topik dan penggunaan bahasa yang tepat. | Tes lisan | Unjuk kerja | 2x35 | Bahasa Indonesia Membuat ku Cerdas karangan Edi Warsidi. |

LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****SIKLUS 1**

| | |
|-----------------------|----------------------------------|
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : III/2 |
| Nama Sekolah | : SDN Sukowiryo 02 Jember |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

B. Kompetensi Dasar

Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

C. Indikator

❖ Kognitif Produk

1. Mampu menceritakan peristiwa berdasarkan pengalaman yang pernah dialami diri sendiri

❖ Kognitif Proses

1. Mampu menentukan topik cerita
2. Mampu menjelaskan peristiwa yang terjadi pada gambar berseri dengan pilihan kata yang tepat dan mudah dipahami

❖ Psikomotor

1. Mampu menuliskan cerita tentang peristiwa yang pernah dialami
2. Mampu menceritakan peristiwa yang telah di rangkai dalam tulisan

❖ Afektif

1. Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
2. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis.
3. Mampu mengembangkan sikap kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran

❖ Kognitif Produk

1. Setelah mendengar penjelasan guru siswa mampu menceritakan peristiwa berdasarkan pengalaman yang pernah dialami diri sendiri.

❖ Kognitif Proses

1. Berdasarkan gambar yang telah diurutkan, siswa mampu menentukan topik cerita.
2. Setelah menentukan topik siswa mampu Mampu menjelaskan peristiwa yang terjadi pada gambar berseri dengan pilihan kata yang tepat dan mudah dipahami

❖ Psikomotor

1. Setelah mendengarkan guru bercerita, siswa dapat menuliskan peristiwa yang pernah dialami dalam sebuah karangan cerita dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
2. Setelah merangkai cerita dalam sebuah tulisan, siswa mampu menceritakan kembali peristiwa tersebut dengan lancar dan jelas.

❖ Afektif

1. Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
2. Siswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan baik.
3. Siswa mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menuangkan ide atau pikirannya secara lisan.

E. Materi Pembelajaran

- ❖ Menceritakan peristiwa yang pernah dialami

F. Metode Pembelajaran

- ❖ metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

G. Skenario Pembelajaran

➤ *Pertemuan I*

| No | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|--|--|---------------|
| 1 | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, dan mendata kehadiran siswa (absensi) - Memberi apersepsi “menunjukkan gambar berseri dan bertanya jawab dengan siswa tentang peristiwa yang ada pada gambar tersebut” - Menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan penerapan media gambar berseri beserta langkah-langkah penerapannya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam dan berdoa - Memperhatikan gambar berseri yang ditunjukkan guru dan menjawab pertanyaan - Mendengarkan penjelasan tentang penerapan media gambar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | 5 menit |
| <u>2</u> | <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sekilas materi tentang peristiwa yang pernah dialami - Menunjukkan sebuah gambar berseri yang berisi suatu peristiwa - Memberi contoh bercerita berdasarkan gambar berseri - Meminta siswa membentuk kelompok maksimal 4 orang - Membagi gambar berseri acak - membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan isi dari tugas tersebut - memeriksa hasil kerja siswa - Memulai penerapan media gambar berseri dengan menunjuk kelompok untuk menceritakan peristiwa pada gambar berseri dengan cara tiap orang menceritakan tiap gambar, secara bergantian dengan kelompok lain - Memberi apresiasi kepada siswa yang telah menceritakan gambar tersebut - Meminta siswa menceritakan kembali peristiwa dalam gambar berseri di depan kelas secara individu | <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan materi - Memperhatikan dan mendengarkan guru saat bercerita tentang peristiwa dalam gambar berseri - Membentuk kelompok - Memulai mengurutkan gambar yang sesuai. - Memperbaiki jika ada kesalahan - Menceritakan peristiwa pada gambar berseri secara berkelompok dengan cara tiap orang menceritakan tiap gambar, secara bergantian dengan kelompok lain - Bercerita di depan kelas secara individu | 60 menit |
| 3 | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan - Menutup pembelajaran dengan salam | <ul style="list-style-type: none"> - Bersama guru menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan - Menjawab salam guru | 5 menit |

➤ **Pertemuan II**

| No | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----|---|---|---------------|
| 1 | Pendahuluan - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, dan mendata kehadiran siswa (absensi) - Memberi apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | - Menjawab salam dan berdoa - Memperhatikan gambar berseri yang ditunjukkan guru dan menjawab pertanyaan - Mendengarkan penjelasan tentang penerapan media gambar berseri dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | 5 menit |
| 2 | Kegiatan inti - Mengulang kembali penjelasan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya - Memberikan contoh menceritakan peristiwa atau pengalaman berdasarkan gambar berseri yang ditunjukkan. - Memberikan tes unjuk kerja kepada siswa untuk menceritakan peristiwa atau pengalaman di depan kelas secara bergantian dengan tema yang ditentukan guru “pergi ke pantai” - Mengapresiasi setiap siswa yang telah bercerita | - Mendengarkan penjelasan guru - Memperhatikan guru ketika memberikan contoh menceritakan peristiwa atau pengalaman - Menulis cerita tentang peristiwa atau pengalaman yang di alami berdasarkan tema yang diberikan guru “pergi ke pantai” - Bercerita di depan kelas secara bergantian | 60 menit |
| 3 | Penutup - Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan - Menyampaikan pesan moral agar siswa rajin belajar atau berlatih berbicara agar dalam berbicara dapat menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. - Menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan salam. | - Bersama guru menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan - Menjawab salam guru | 5 menit |

H. Media dan Sumber Belajar

- ❖ Gambar berseri
- ❖ Buku Sekolah Elektronik

-Warsidi, Edi. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

-Umri, Nur'aini.2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

I. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil.

a. Evaluasi proses

Evaluasi proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dan guru diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan (terlampir). Selanjutnya, diadakan refleksi dan koreksi setelah pembelajaran berakhir untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan.

b. Evaluasi hasil

Evaluasi hasil berupa unjuk kerja (soal terlampir) dan dinilai berdasarkan pedoman penskoran hasil belajar siswa (terlampir).

Jember, 2015

Peneliti

Qorimah Rizki Firmalia

NIM 100210204052

Mengetahui

Guru Kelas III

Slamet Raharjo, S.Pd.

NIP. 19630930 198504 1 004

Kepala Sekolah

SDN Sukowiryo 02 Jember

Dra. Endang Lilis Suryaningsih

NIP. 19641114 198504 2 002

I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****SIKLUS 1I**

| | |
|-----------------------|----------------------------------|
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : III/2 |
| Nama Sekolah | : SDN Sukowiryo 02 Jember |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

B. Kompetensi Dasar

Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

C. Indikator

❖ Kognitif Produk

1. Mampu menceritakan peristiwa berdasarkan pengalaman yang pernah dialami, dilihat atau didengar.

❖ Kognitif Proses

1. Mampu menjelaskan peristiwa yang pernah dilihat atau didengar berdasarkan gambar berseri

❖ Psikomotor

1. Mampu menuliskan cerita tentang peristiwa yang pernah dialami
2. Mampu menceritakan peristiwa yang telah di rangkai dalam tulisan

❖ Afektif

1. Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
2. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis.
3. Mampu mengembangkan sikap kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran

❖ Kognitif Produk

1. Setelah mendengar penjelasan guru siswa mampu menceritakan peristiwa berdasarkan pengalaman yang pernah dialami, dilihat atau didengarnya.

❖ Kognitif Proses

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar berdasarkan gambar berseri dengan tepat

❖ Psikomotor

1. Setelah mendengarkan guru bercerita, siswa dapat menuliskan peristiwa yang pernah dialami dalam sebuah karangan cerita dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
2. Setelah merangkai cerita dalam sebuah tulisan, siswa mampu menceritakan kembali peristiwa tersebut dengan lancar dan jelas.

❖ Afektif

1. Siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
2. Siswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan baik.
3. Siswa mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menuangkan ide atau pikirannya secara lisan.

E. Materi Pembelajaran

- ❖ Menceritakan peristiwa yang pernah dilihat atau didengar

F. Metode Pembelajaran

- ❖ metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

G. Skenario Pembelajaran

➤ *Pertemuan I*

| No | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|--|--|---------------|
| 1 | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, dan mendata kehadiran siswa (absensi) - Memberi apersepsi “menunjukkan gambar berseri dan bertanya jawab dengan siswa tentang peristiwa yang ada pada gambar tersebut” - Menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan penerapan media gambar berseri beserta langkah-langkah penerapannya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam dan berdoa - Memperhatikan gambar berseri yang ditunjukkan guru dan menjawab pertanyaan - Mendengarkan penjelasan tentang penerapan media gambar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | 5 menit |
| <u>2</u> | <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sekilas materi tentang peristiwa yang pernah dialami - Menunjukkan sebuah gambar berseri yang berisi suatu peristiwa - Memberi contoh bercerita berdasarkan gambar berseri - Meminta siswa membentuk kelompok maksimal 4 orang - Membagi gambar berseri acak - membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan isi dari tugas tersebut - memeriksa hasil kerja siswa - Memulai penerapan media gambar berseri dengan menunjuk kelompok untuk menceritakan peristiwa pada gambar berseri dengan cara tiap orang menceritakan tiap gambar, secara bergantian dengan kelompok lain - Memberi apresiasi kepada siswa yang telah menceritakan gambar tersebut - Meminta siswa menceritakan kembali peristiwa dalam gambar berseri di depan kelas secara individu | <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan materi - Memperhatikan dan mendengarkan guru saat bercerita tentang peristiwa dalam gambar berseri - Membentuk kelompok - Memulai mengurutkan gambar yang sesuai. - Memperbaiki jika ada kesalahan - Menceritakan peristiwa pada gambar berseri secara berkelompok dengan cara tiap orang menceritakan tiap gambar, secara bergantian dengan kelompok lain - Bercerita di depan kelas secara individu | 60 menit |
| 3 | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan - Menutup pembelajaran dengan salam | <ul style="list-style-type: none"> - Bersama guru menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan - Menjawab salam guru | 5 menit |

➤ *Pertemuan II*

| No | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----|--|--|----------------|
| 1 | Pendahuluan - Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, dan mendata kehadiran siswa (absensi) - Memberi apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | - Menjawab salam dan berdoa - Memperhatikan gambar berseri yang ditunjukkan guru dan menjawab pertanyaan - Mendengarkan penjelasan tentang penerapan media gambar berseri dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | 5 menit |
| 2 | Kegiatan inti - Mengulang kembali penjelasan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya - Memberikan contoh menceritakan peristiwa atau pengalaman berdasarkan gambar berseri yang ditunjukkan. - Memberikan tes unjuk kerja kepada siswa untuk menceritakan peristiwa atau pengalaman di depan kelas secara bergantian dengan tema yang ditentukan guru “pergi ke rumah nenek” - Mengapresiasi setiap siswa yang telah bercerita | - Mendengarkan penjelasan guru - Memperhatikan guru ketika memberikan contoh menceritakan peristiwa atau pengalaman - Menulis cerita tentang peristiwa atau pengalaman yang di alami berdasarkan tema yang diberikan guru “pergi ke rumah nenek” - Bercerita di depan kelas secara bergantian | 60 menit |
| 3 | Penutup - Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan - Menyampaikan pesan moral agar siswa rajin belajar atau berlatih berbicara agar dalam berbicara dapat menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. - Menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan salam. | - Bersama guru menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan - Menjawab salam guru | 5 <u>Menit</u> |

H. Media dan Sumber Belajar

- ❖ Gambar berseri
- ❖ Buku Sekolah Elektronik

-Warsidi, Edi. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

-Umri, Nur'aini.2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas*
3. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

I. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil.

c. Evaluasi proses

Evaluasi proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dan guru diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan (terlampir). Selanjutnya, diadakan refleksi dan koreksi setelah pembelajaran berakhir untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan.

d. Evaluasi hasil

Evaluasi hasil berupa unjuk kerja (soal terlampir) dan dinilai berdasarkan pedoman penskoran hasil belajar siswa (terlampir).

Jember, 2015

Peneliti

Qorimah Rizki Firmalia

NIM 100210204052

Mengetahui

Guru Kelas III

Kepala Sekolah

SDN Sukowiryo 02 Jember

Slamet Raharjo, S.Pd.

NIP. 19630930 198504 1 004

Dra. Endang Lilis Suryaningsih

NIP. 19641114 198504 2 002

LAMPIRAN I.1 MATERI PEMBELAJARAN

I.1. Materi Siklus I

Menceritakan Pengalaman

1. Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian atau kegiatan yang pernah dialami atau dijalani.

Contoh: pernah kecelakaan, mengungsi karena banjir, melihat bintang jatuh.

2. Menceritakan Pengalaman

Pengalaman ada beberapa macam yaitu pengalaman menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, menggelikan dsb. Suatu pengalaman dapat ditulis atau diceritakan, menceritakan pengalaman harus menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Contoh :

Liburan kemarin, saya mengikuti kegiatan. Dalam rangkaian kegiatannya, para peserta mengunjungi Pintu Air Manggarai, Jakarta. Airnya sangat kotor dan banyak sampah terapung-apung di atasnya. *Ihh ...* Sungai Ciliwung ini betul-betul menjijikkan. Sebenarnya, mata airnya begitu jernih sehingga kami dapat langsung meneguk airnya.



Contoh gambar berseri :



I.1.1 Materi Siklus II

Peristiwa Yang Pernah Dilihat atau Didengar

Peristiwa dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau suatu pengalaman. Peristiwa dapat dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Peristiwa-peristiwa yang mungkin pernah dialami diri sendiri, misalnya terjatuh saat belajar bersepeda, mendapat hadiah ulang tahun. Peristiwa-peristiwa yang mungkin pernah dilihat atau didengar seperti melihat berita banjir di tv, melihat orang kecelakaan di jalan. peristiwa atau kejadian yang mungkin kita dengar contohnya, mendengar suara piring jatuh ketika hendak ke kamar mandi. Masih banyak lagi contoh-contoh lain yang dapat kita amati di lingkungan sekitar.

Contoh :

Bersama teman-temanku, aku mengunjungi Taman Sri Buwana di Bali. Tempat itu adalah tempat pertanian. Di sana, kami belajar menanam padi di sawah, menangkap belut, kemudian bermain layang-layang. Kami tertawa-tawa ketika naik bajak yang ditarik oleh sapi. Sampai-sampai ada temanku yang terjatuh! Namun, dia tidak apa-apa. Badannya kotor dan berlumpur. Cepat-cepat ia mencucinya sehingga bersih kembali. Liburan di alam bebas memang sangat menyenangkan.



Digital Repository Universitas Jember

| No | Nama | Aspek Penilaian Afektif | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|--|---|-----------|---|---|---|-----------|---|-----------------------------|---|-----------|---|-------------------------|---|-----------|---|
| | | Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab | | | | Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis | | | | Mengembangkan sikap kreatif | | | | Bekerjasama dengan baik | | | |
| | | Siklus I | | Siklus II | | Siklus I | | Siklus II | | Siklus I | | Siklus II | | Siklus I | | Siklus II | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 20. | Siti Naisaroh | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 21. | Siti Rahayu | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 22. | Yulia Putri | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |

Keterangan : Y= Ya, T = Tidak

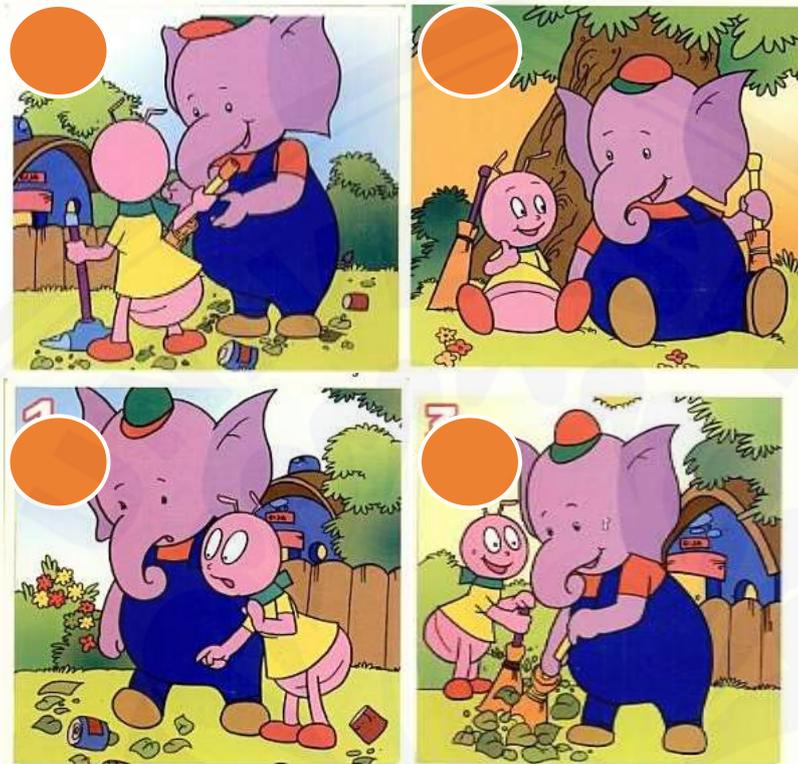
Observer

Qorimah Rizki Firmalia

LAMPIRAN J. MEDIA GAMBAR

J.1 Media Gambar Siklus 1

Gambar I

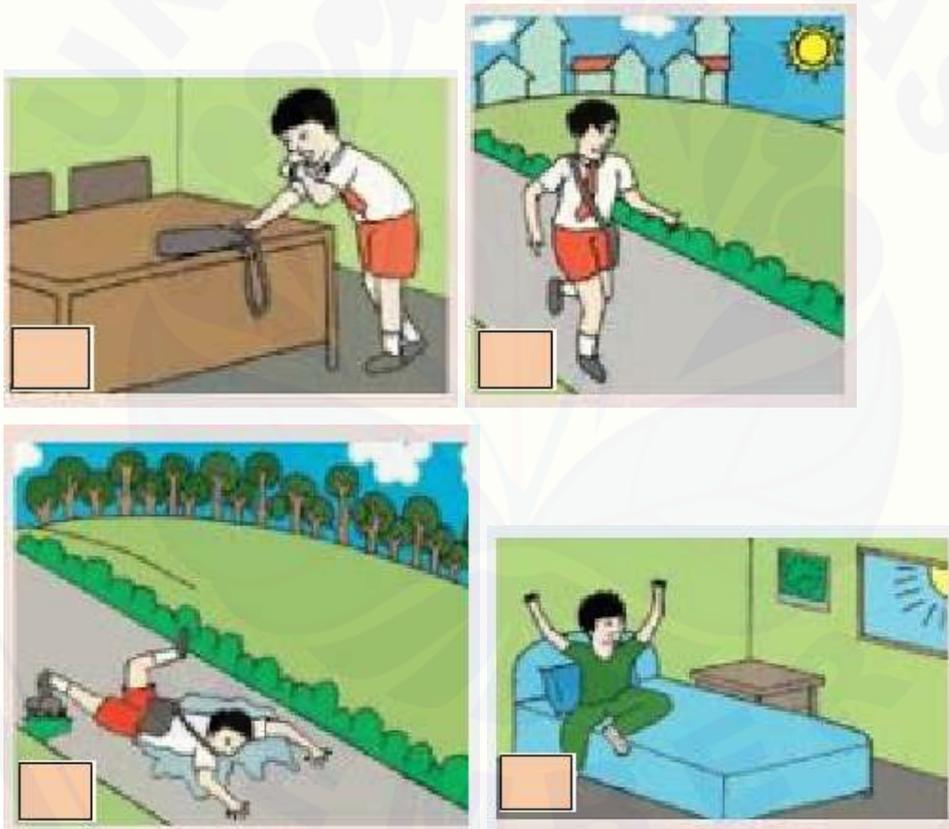


Gambar 2



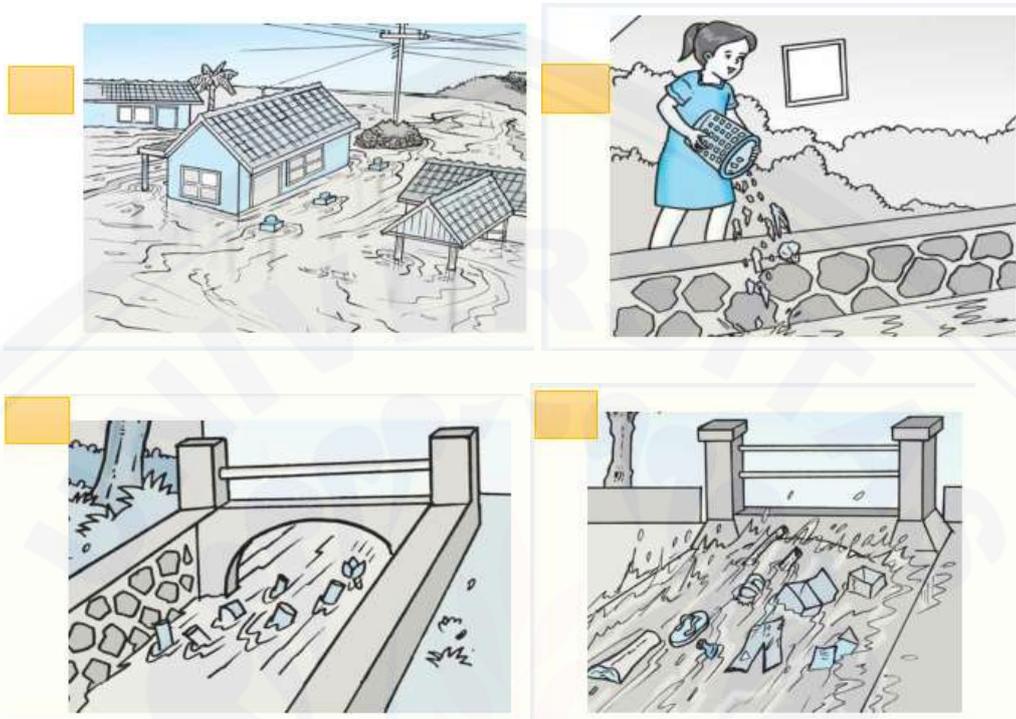


Gambar 3

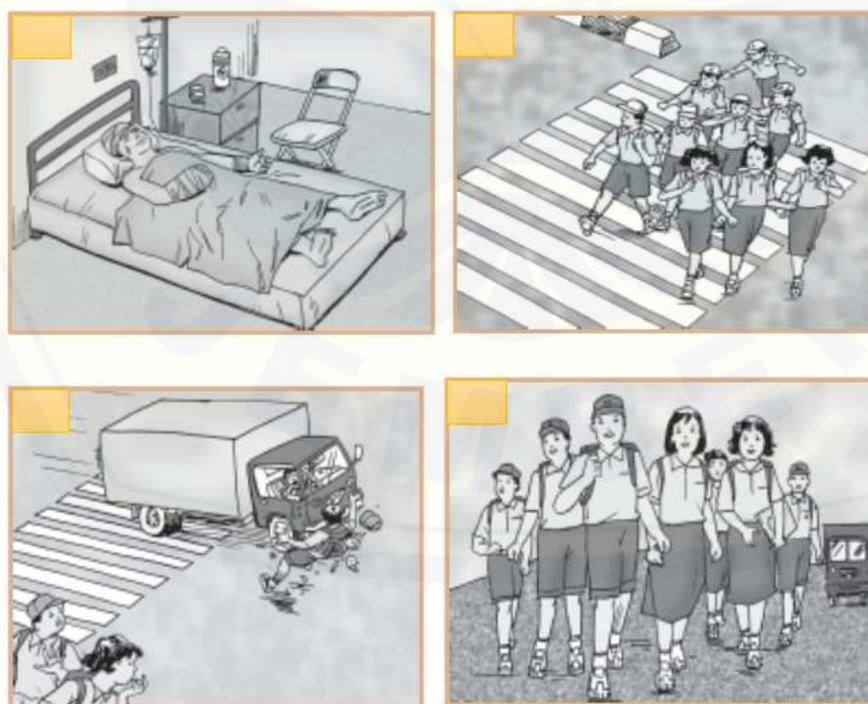


J.2 Media Gambar Siklus II

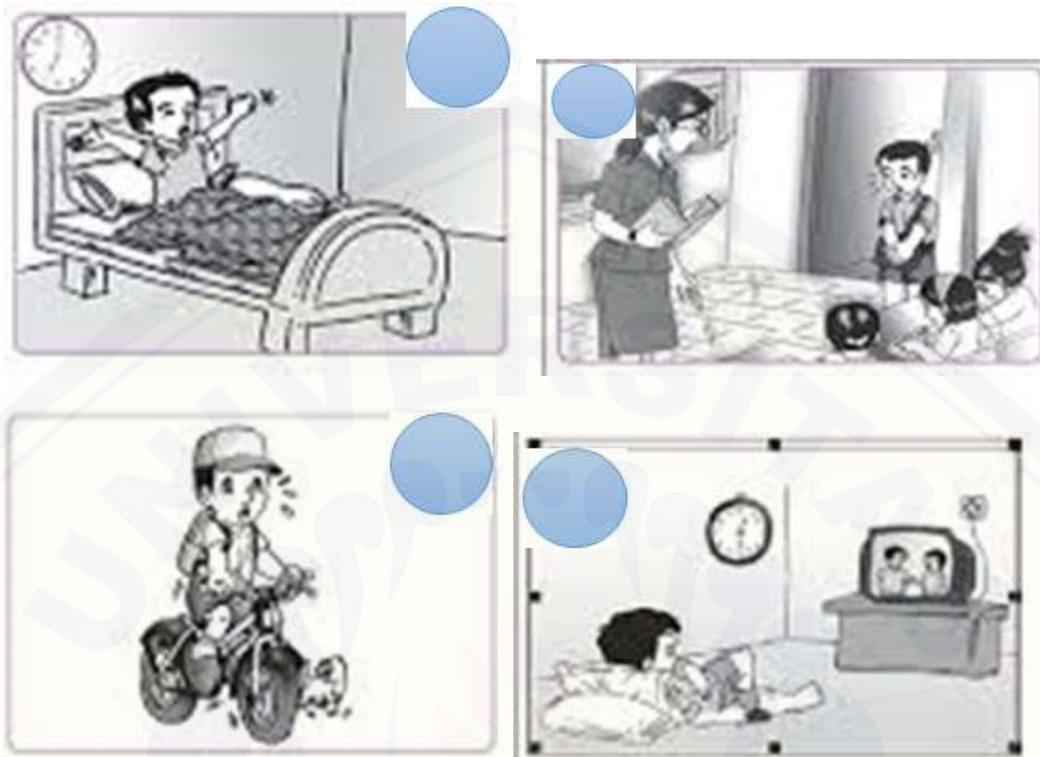
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**K1. Lembar Kerja Siswa Siklus I****LEMBAR KERJA SISWA****Kelompok :**

Anggota kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Ayo, Berlatih

1. Amati gambar yang dibagikan gurumu, urutkan gambar sesuai urutannya yang benar
2. Tentukan topik pada gambar dan buatlah kerangka ceritanya!
3. Kembangkanlah kerangka cerita yang sudah kamu buat dan Ceritakan bersama kelompokmu!

K2. Lembar Tes Akhir Siklus I



Nama :

No. Absen :

Kerjakanlah !

1. Tulislah peristiwa atau pengalaman yang pernah kamu alami saat pergi ke pantai!
2. Ceritakan peristiwa atau pengalaman tersebut di depan kelas secara bergantian

K3. Lembar Kerja Siswa Siklus II**LEMBAR KERJA SISWA****Kelompok :** 

Anggota kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Ayo, Berlatih

1. Amati gambar yang dibagikan gurumu, urutkan gambar sesuai urutannya yang benar
2. Tentukan topik pada gambar dan buatlah kerangka ceritanya!
3. Kembangkanlah kerangka cerita yang sudah kamu buat dan Ceritakan bersama kelompokmu!

K4. Lembar Tes Akhir Siklus II



Nama :

No. Absen :

Ayo, Berlatih

1. Tulislah peristiwa atau pengalaman yang pernah kamu lihat atau kamu dengar!
2. Ceritakan peristiwa atau pengalaman tersebut di depan kelas secara bergantian

Lampiran L. Daftar Nama Siswa**Daftar Nama Siswa Kelas III
SDN Sukowiryo 02 Jember
Tahun Pelajaran 2014/2015**

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|------------------------|-------------------------|---------------|
| 1. | Adimatus Samsiyah | P |
| 2. | Ahmad Saleh | L |
| 3. | Dian Puspitasari | P |
| 4. | Elyas Tegar Dwi Febrian | L |
| 5. | Ida Sofiyah | P |
| 6. | Mili Safara | P |
| 7. | Moh Hanif | L |
| 8. | Moh Rifa'i | L |
| 9. | Moh Rosidi | L |
| 10. | Moh Sofyan | L |
| 11. | Muhammad Riko | L |
| 12. | Muhammad Robi | L |
| 13. | Nurul Laili | P |
| 14. | Renatul Hasanah | P |
| 15. | Reniatu Sofiah | P |
| 16. | Reza Bawafi | L |
| 17. | Rini Antika | P |
| 18. | Siti Maulidatul L | P |
| 19. | Siti Maysah | P |
| 20. | Siti Naisaroh | P |
| 21. | Siti Rahayu | P |
| 22. | Yulia Putri | P |
| Jumlah siswa | | : 22 |
| Jumlah siswa laki-laki | | : 9 |
| Jumlah siswa perempuan | | : 13 |

Jember, 14 November 2014

Mengetahui,
Guru kelas IIISlamet Raharjo, S. Pd.

NIP. 19630930 198504 1 004

Lampiran M. Daftar Nilai

Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Aspek Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

| No | Nama | KKM | Prasiklus | Siklus I | Siklus II | Keterangan |
|-----|-------------------------|-----|-----------|----------|-----------|------------|
| 1. | Adimatus Samsiyah | 65 | 70 | 80 | 85 | M |
| 2. | Ahmad Saleh | 65 | 65 | 75 | 80 | M |
| 3. | Dian Puspitasari | 65 | 55 | 65 | 90 | M |
| 4. | Elyas Tegar Dwi Febrian | 65 | 65 | 65 | 90 | M |
| 5. | Ida Sofiyah | 65 | 50 | 60 | 70 | M |
| 6. | Mili Safara | 65 | 60 | 60 | 70 | M |
| 7. | Moh Hanif | 65 | 50 | 55 | 60 | M |
| 8. | Moh Rifa'i | 65 | 50 | 70 | 75 | M |
| 9. | Moh Rosidi | 65 | 55 | 60 | 60 | TM |
| 10. | Moh Sofyan | 65 | 50 | 65 | 70 | M |
| 11. | Muhammad Riko | 65 | 55 | 60 | 75 | M |
| 12. | Muhammad Robi | 65 | 55 | 60 | 70 | M |
| 13. | Nurul Laili | 65 | 55 | 60 | 80 | M |

Digital Repository Universitas Jember

| No | Nama | KKM | Prasiklus | Siklus I | Siklus II | Keterangan |
|-----|-------------------|-----|-----------|----------|-----------|------------|
| 14. | Renatul Hasanah | 65 | 65 | 70 | 80 | M |
| 15. | Reniatu Sofiah | 65 | 50 | 65 | 80 | M |
| 16. | Reza Bawafi | 65 | 65 | 70 | 75 | M |
| 17. | Rini Antika | 65 | 50 | 55 | 60 | M |
| 18. | Siti Maulidatul L | 65 | 65 | 65 | 85 | M |
| 19. | Siti Maysah | 65 | 50 | 75 | 80 | M |
| 20. | Siti Naisaroh | 65 | 55 | 60 | 70 | M |
| 21. | Siti Rahayu | 65 | 50 | 55 | 60 | M |
| 22. | Yulia Putri | 65 | 50 | 60 | 80 | M |

Keterangan

M : Meningkatkan

TM : Tidak Meningkatkan

Lampiran N Hasil Kerja Siswa Siklus I dan II

Hasil Kerja Siswa Siklus I



Nama : Adi matus samsyah,

No. Absen : 1

Kerjakanlah !

1. Tulislah peristiwa atau pengalaman yang pernah kamu alami saat pergi ke pantai!
2. Ceritakan peristiwa atau pengalaman tersebut di depan kelas secara bergantian

Pergi ke Pantai

Saat liburan sekolah aku dan keluargaku pergi ke Pantai. Sampai di pantai aku sangat senang dan bahagia. Di Pantai aku melihat beberapa hewan Pantai kemudian aku berenang di laut. Saat berenang aku menangkap ikan. Setelah menangkap ikan aku langsung bermain pasir. Kemudian aku mencari kerang.

Lalu aku bermain sama kakakku. Saat bermain kakakku jatuh karena terkena batu lalu aku menolongnya, ternyata kakaknya luka dan keluar darah. Kakakku di bawa ke mobil untuk diobati. Kemudian aku kembali bermain. Setelah itu lalu aku dan keluarga ku pulang. Saat di jalan aku melihat monyet di beberapa pohon. Gara-gara kecapatan aku tertidur saat aku bangun ternyata hari sudah malam dan sampai di rumah.



Nama : Muhammad Robi

No. Absen : 12

Kerjakantah!

1. Tulislah peristiwa atau pengalaman yang pernah kamu alami saat pergi ke pantai!
2. Ceritakan peristiwa atau pengalaman tersebut di depan kelas secara bergantian

Pergi ke Pantai

Waktu libur sekolah aku dan keluargaku pergi ke pantai. Di jalan aku sangat asyik melihat pemandangan hingga aku tidak sadar, aku telah sampai di pantai yg kutuju. sampai disana aku mengumpulkan ekkomong di pasir. namun, cakomang yang sudah kumpulkan terhanyut ombak yang besar sekali. Hingga aku menangis sampai jerit-jerit. Aku duduk di pasir dan mengacar - ngacar kakiku Aku sedih sekali. aku datang ke ayahku. lalu ayahku memahinku warna hal kaku seperti itu. Aku pun disuruh pulang. Dan akhirnya aku pulang. Aku tetap menangis di mobil lalu aku dibelikan mobilan, aku bahagia dan pulang

Hasil Kerja Siswa Siklus II



Nama : Moh Rifa'i

No. Absen : 8

Ayo, Berlatih

1. Tulislah peristiwa atau pengalaman yang pernah kamu lihat atau kamu dengar!
2. Ceritakan peristiwa atau pengalaman tersebut di depan kelas secara bergantian

Pergi ke rumah nenek saat hari libur aku dan keluargaku pergi ke rumah nenek saat perjalanan ke rumah nenek aku melihat banyak pohon saat telah sampai di rumah nenek nenek menyuruh kami masuk saat sore hari kakek mengajakku memancing ikan di sungai saat memancing ikan aku dapat ikan yang besar lalu aku dan kakek kembali kembali ke rumah nenek besok paginya nenek dan kakek mengajakku ke kebun teh saat di kebun teh ayah dan ibu bunda menyiapkan sarapan kami lalu kami makan bersama saat sudah makan aku keliling kebun teh anginnya sejuk lalu kami ke rumah nenek saat di rumah nenek ayah dan bunda berpamitan untuk pulang



Nama : Renata Masana

No. Absen : 14

Ayo, Berlatih

1. Tulislah peristiwa atau pengalaman yang pernah kamu lihat atau kamu dengar!
2. Ceritakan peristiwa atau pengalaman tersebut di depan kelas secara bergantian

Pergi ke rumah Nenek

Hari minggu lalu aku pergi ke rumah nenek dengan sepeda motor dengan bapak dan bapak. Di jalan aku melihat banyak pohon dan gubek tempat berjalan turun.

Setelah nyampe di rumah nenek aku langsung karena lapar di jalan aku sempet sekali makan-makanan buatan aku. Setelah makan aku langsung berjalan ke sawah bersama Mbakku aku sempet sekali pemandangannya ada gunung, sawah, padi, dan hutan di sana aku sempet mencari belalang di sawah sama Mbakku. Di sana belalang di gadiin makanan sekampung. Sudah sore aku pulang ke rumah dengan hati senang.

Lampiran O

Foto Kegiatan



Gambar 1. Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 2. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok



Gambar 3. Guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok



Gambar 4. Salah satu perwakilan kelompok bercerita di depan kelas



Gambar 5. Siswa mengerjakan tes individu



Gambar 6. Siswa bercerita di depan kelas

LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2528/UN25.1.5/LT/2015
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

127 APR 2015

Yth. Kepala SDN Sukowiryo 02
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

nama : Qorimah Rizki Firmalia
NIM : 100210204052
jurusan : Ilmu Pendidikan
program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III SDN Sukowiryo 02 Kabupaten Jember Semester II Tahun 2014-2015", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN Q. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Daftar Riwayat Hidup****A. Biodata**

1. Nama : Qorimah Rizki Firmalia
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 29 April 1992
4. Kota Asal : Bondowoso
5. Agama : Islam
6. Nama Ayah : Juhari
7. Nama Ibu : Haryati

B. Pendidikan Formal

1. SDN Sumpersari 01, lulus tahun 2004
2. SMPN 2 Maesan, lulus tahun 2007
3. SMAN 1 Tenggarang, lulus tahun 2010
4. S1 PGSD UNEJ